

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Inayatul Marzuki

Melihat arus perkembangan modernisasi dan kemajuan teknologi informasi yang cukup pesat, dirasa perlu adanya pengetahuan yang mampu membendung dampak negatif yang mungkin timbul akibat modernisasi dan globalisasi yang cenderung merugikan bagi masyarakat, lebih-lebih bagi generasi muda yang begitu rentan terhadap perubahan yang terjadi.

Pondok pesantren dipandang sangatlah tepat sebagai sarana yang menggodok kader-kader bangsa yang terhindar dari dampak negatif dari modernisasi dan globalisasi yang berkembang sangat cepat masuk dan menjurumuskan generasi muda terperosok dalam kehidupan yang penuh hurai-hura dan fantasi-fantasi indah kehidupan duniawi.

Di saat sebagian besar sarana-sarana pendidikan lain tidak bisa lagi mengelak dari keadaan tersebut, pondok pesantren tampil dan hadir sebagai alternatif pilihan bagi umat islam khususnya untuk bisa menyelamatkan masa depan bangsa ini dari keadaan tersebut.

Merujuk dan berpedoman pada tuntunan agama, anak-anak dididik, dibimbing dan dibina berdasarkan tuntunan syariat serta nilai-nilai luhur yang terkandung dalam ajaran-ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadis, dan juga dengan pengawasan dan kedisiplinan yang tinggi diharapkan tumbuh

generasi-generasi muda yang Islami yang mampu mempertahankan kemurnian agama tanpa mengesampingkan kepentingan duniawi yang mampu bertahan dari pengaruh negative yang ditimbulkan oleh modernisasi dan globalisasi tersebut, dan mampu membawa bangsa ini dari keterpurukan.

Atas dasar pertimbangan di atas, maka pada tahun 1986 M/1406 H, dipelopori oleh alim ulama dan tokoh masyarakat di daerah Desa Tatah Layap Kecamatan Kertak Hanyar (sekarang Kecamatan Tatah Makmur) Kabupaten Banjar, didirikanlah Pesantren Inayatul Marzuki di bawah komando Bapak K.H. Abdullah Jamal sebagai pimpinannya, beliau adalah seorang tokoh ulama dan pemuka masyarakat di daerah tersebut yang olah masyarakat sekitar dinilai mampu untuk melaksanakannya.

Nama Inayatul Marzuki sendiri diambil dari nama K.H. Marzuki ibnu Madhan, yaitu seorang tokoh ulama yang ada dan masyhur di daerah tersebut, diharapkan dengan penggunaan nama tersebut kader-kader yang dihasilkan mempunyai wawasan yang luas dan mempunyai ilmu pengetahuan agama yang dalam seperti beliau sehingga dapat menjaga kemurnian ajaran Islam dari dampak negatif modernisasi dan globalisasi.

Dalam perkembangannya, pondok pesantren ini pada mulanya hanya memiliki enam bilik (kelas), kini telah memiliki beberapa bangunan yang terdiri dari ruang kelas, ruang kantor, asrama putra dan asrama putrid, perpustakaan dan kafetaria, namun sebagian dari bangunan tersebut dalam keadaan kurang baik karena konstruksi bangunan yang terbuat dari kayu sehingga lapuk dimakan usia.

Selain dari itu pimpinan dan pengelola menyadari untuk dapat bertahan di zaman yang penuh persaingan ini tak cukup dengan hanya berbekal dengan ilmu pengetahuan agama saja, santri juga perlu dibekali dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupan duniawi mereka sehingga mereka tidak berpikir sempit dan bersikap radikal tapi bisa berpikir lebih rasional dan dapat melangkah maju dari generasi sekarang.

Pada tanggal 1 juni 2002 setelah berbicara dan bertukar pendapat dengan berbagai pihak, maka didirikanlah Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki dengan kepala sekolah adalah K.H. Syamsuddin, pendirian itu dikukuhkan dengan dikeluarkannya surat rekomendasi dari Kantor Depatemen Agama Kabupaten Banjar Nomor: M.O-2/2-d/PP.00.6/001/2004 tanggal 2 Januari 2004 dan diberikannya piagam pendirian Madrasah No. 007 yang dikeluarkan berdasarkan SK. Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Banjar Nomor: Kd.17.03/4/PP.00.03.1/405/2004 tanggal 21 Juli 2004, dengan demikian maka resmilah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki NSM. 121263030019 dan NPSN: 69854103, adapun alamat Madrasah adalah Jalan Tatah Layap RT/RW. 007/002 Desa Tatah Layap kecamatan Tatah Makumur Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan Telp. 0511-7106511. Email: Inayatulmarzuki30@gmail.com.

Sejak berdirinya MTs Inayatul Marzuki sudah beberapa kali terjadi pergantian Kepala Madrasah, yaitu:

- a. K.H. Syamsuddin dari tahun 2002 – 2005
- b. H. Ahmad Dimyathi, S.Pd.I dari tahun 2005 – 2009

- c. Lailatul Fikhiah, M.Pd dari tahun 2009 – sekarang

Dilihat dari geografis MTs. Inayatul Marzuki ini memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Tol Lingkar Selatan
 - b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Thaibah Raya
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Mekar Sari
 - d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Layap Baru
2. Visi dan Misi MTs. Inayatul Marzuki
- a. Visi MTs Inayatul Marzuki adalah “membentuk sumber daya manusia yang cerdas, mandiri dan berwawasan luas serta beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.
 - b. Misi MTs. Inayatul Marzuki adalah:
 - 1) Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang tepat guna.
 - 2) Memperdalam, memperkokoh dan memantapkan keimanan dan ketaqwaan melalui pendalaman imu-ilmu agama
 - 3) Menciptakan, menjaga dan meningkatkan ubungan yang baik dan harmonis antara pondok pesantren, orang tua dan masyarakat.
3. Tujuan MTs. Inayatul Marzuki adalah agar terbentuk sumber daya manusia yang disamping beriptek juga berimtaq sehingga dapat berguna bagi agama, nusa dan bangsa.¹

¹Hasil Dokumentasi dengan Bapak Zainal Abidin, S. Pd, Tata Usaha MTs Inayatul Marzuki, Selasa 25 Juni 2019.

4. Keadaan Dewan Guru

Dewan guru MTs. Inayatul Marzuki berjumlah 20 orang. Terdiri dari 3 orang PNS dan 17 orang honorer. Untuk lebih jelasnya keadaan dewan guru ini dapat diketahui dari data guru sesuai tabel berikut:

Tabel II
Data Guru MTs Inayatul Marzuki Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama NIP/NIK	TMT	Pendidikan
1	Lailatul Fikhiah, M.Pd NIP. 197404132005012003	2002	S2 B. Indonesia
2	H. Zainal Hakim, M. I Kom NIP. 197609082005011006	2012	S1 B. Inggris
3	Hairullah, S.Pd.I NIP. 108312302009121007	2002	S1 B. Arab
4	H. Muhamad Idrus, S.Pd NIK. 20020701010	2002	S1 BK
5	Zainal Abidin, S.Pd NIK. 20020701012	2002	SI Matematika
6	Normansyah. I NIK. 20020701013	2002	Paket C
7	H. Fauzan, S.Pd.I NIK. 20030701014	2003	SI PAI
8	Aspiannor, S.Pd NIK. 20030701015	2003	SI Matematika
9	H. Ah. Dimyathi, S.Pd.I NIK. 20040701020	2004	SI PAI
10	Rabiataul Adawiyah, S.Pd NIK. 20040701021	2004	SI Matematika
11	Haidul Pitriadi, S.Pd NIK. 20070701022	2007	SI B Inggris
12	Hj. Aisyah, S.Pd.I NIK. 20080701023	2008	SI PAI
13	Ahmadi, S.Pd.I NIK. 20090701025	2009	SI PAI
14	H. Ahmad Dasuki, S.Pd.I NIK. 20090701026	2009	SI Bahasa Arab
15	Nahdiatul Husna, S.Pd.I NIK. 20090701027	2009	SI PAI
16	Hj. Noor Azijah, S.Pd.I NIK. 20110101028	2011	SI PAI

17	Sailillah, S.Pd NIK. 20120701030	2012	SI PAI
18	H. M. Ideris	2018	SI Syari'ah
19	Fathillah, S.Pd.I NIK. 20160701032	2016	SI Bahasa Arab
20	Nurul Kamaliyah, S. Pd. I	2019	SI PAI

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTs Inayatul Marzuki Tahun Pelajaran 2018/2019

5. Keadaan Siswa

Keadaan siswa pada MTs Inayatul Marzuki Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar Pada tahun 2018/2019 seluruhnya berjumlah 188 Orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III
Data Siswa MTs Inayatul Marzuki Tahun Pelajaran 2018/2019

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	24	21	45
2	VIII	39	35	74
3	IX	38	31	69
Jumlah		101	87	188

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTs Inayatul Marzuki Tahun Pelajaran 2018/2019

Dari tabel di atas menunjukkan, bahwa jumlah siswa pada Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar ini cukup memadai, yang berarti bahwa masyarakat/orang tua mempercayakan putera-puterinya menerima pendidikan melalui lembaga pendidikan Islam tersebut.

6. Keadaan Sarana dan Fasilitas

Adapun Sarana dan fasilitas yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar pada Tahun pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

Tabel IV
Sarana dan Prasarana MTs Inayatul Marzuki Tahun Pelajaran 2018/2019

NO	NAMA SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Dewan Guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang BK	1
5	Ruang Kelas	9
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Ruang OSIS	1
8	UKS	1
9	Lab IPA	1
10	Mushalla	1
11	Kantin Sekolah	1
12	Dapur	1
13	Gudang	1
14	WC	6
15	Lapangan/halaman	1
16	Tempat Parkir	2

Sumber: Dokumen Tata Usaha MTs Inayatul Marzuki Tahun Pelajaran 2018/2019

7. Data Prestasi Siswa

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 27 Juni 2019 tentang data prestasi siswa MTs Inayatul Marzuki, di bawah ini merupakan sebagian data prestasi siswa MTs Inayatul Marzuki sebagai berikut:

Tabel V
Data Prestasi Siswa MTs Inayatul Marzuki

NO	PRESTASI	TAHUN
1	Tergiat 1 putri Jambore Ranting kec. Tatah Makmur.	2010
2	Tergiat 3 putra Jambore Ranting kec. Tatah Makmur.	2010
3	Tergiat 1 putri kemah galang se kab. Banjar SMA Negeri 1 Gambut.	2010
4	Juara 3 putra lomba Karnaval Kemah Galang se Kab. Banjar SMKN 1 Gambut.	2010
5	Juara umum PERSAMI gerakan pramuka.	2011
6	Juara 2 lomba Pidato B. Indonesia Festival Anak Shaleh se Kec. Tatah Makmur.	2012
7	Juara 1 lomba Peragaan Busana Muslim Festival Anak Shaleh se Kec. Tatah Makmur.	2012

8	Juara 2 lomba Maulid Habsyi Festival Anak Shaleh se Kec. Tatah Makmur.	2012
9	Juara 1 lomba Tilawah Festival Anak Shaleh se Kec. Tatah Makmur.	2012
10	Juara 3 lomba Bercerita tingkat SMP sederajat se kab. Banjar.	2016
11	Juara 3 lomba KSM Milad MAN 3 Banjar.	2018
12	Juara 1 lomba Tilawah Milad MAN 3 Banjar.	2018
13	Juara 2 mapel Matematika tingkat MTs KSM Kab. Banjar.	2018
14	Juara 3 mapel Matematika tingkat MTs KSM Kab. Banjar.	2018
15	Juara 1 lomba Teknik Fotografi versi kamera handpone kategori putra tingkat SMP sederajat Mahesi Galang VII Kalsel.	2018
16	Juara 2 lomba Teknik Fotografi versi kamera handpone kategori putri tingkat SMP sederajat Mahesi Galang VII Kalsel.	2018
18	Juara 1 lomba Memasak Makanan Nusantara kategori putra tingkat SMP sederajat Mahesi Galang VII Kalsel.	2018
19	Juara 1 lomba Fashion Show Muslim Sasirangan kategori putri tingkat SMP sederajat Mahesi Galang VII Kalsel.	2018
20	Juara 1 lomba MTQ kategori putra tingkat SMP sederajat Mahesi Galang VII Kalsel.	2018
21	Juara Umum Mahesi Galang VII Kalsel tingkat SMP sederajat.	2018

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut akan disajikan berbentuk uraian dari hasil wawancara. Setelah penulis melakukan observasi, wawancara, serta dokumen-dokumen yang ada, maka dapat dikumpulkan sejumlah data yang menggambarkan tentang pengembangan bakat dan kreativitas siswa MTs Inayatul Marzuki Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar. Mengenai penyajian data ini, penulis

mengelompokkan sesuai dengan fokus penelitian yang telah penulis buat sebelumnya agar mempermudah dalam penyajian data dan penganalisisannya.

Adapun data yang penulis dapatkan di lapangan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengembangan Bakat dan Kreativitas Siswa di MTs Inayatul Marzuki

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu Lailatul Fikhiah, M. Pd selaku kepala sekolah MTs Inayatul Marzuki, bahwa pengembangan bakat dan kreativitas siswa itu sangat penting, oleh karena itu untuk mengembangkan bakat dan kreativitas siswa di MTs Inayatul Marzuki dilaksanakanlah pagelaran seni dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pengembangan bakat dan kreativitas siswa di MTs Inayatul Marzuki.² Untuk melaksanakan kegiatan tersebut pihak sekolah memiliki tahapan-tahapan atau proses dalam pelaksanaannya, yaitu:

a. Perencanaan Kegiatan

Dalam mempertimbangkan segala macam bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan di setiap lembaga atau organisasi harus direncanakan secara matang dan sesuai dengan kebutuhan berdasarkan jenis dan program agar proses kegiatan dapat berjalan dengan lancar, menghasilkan sesuatu yang maksimal dan mencapai sasaran yang dituju. Sama halnya dengan kegiatan pengembangan bakat dan kreativitas siswa di MTs Inayatul Marzuki perlu direncanakan dengan baik dan

²Wawancara dengan Ibu Lailatul Fikhiah, M. Pd, Kepala Sekolah MTs Inayatul Marzuki, Selasa 25 Juni 2019.

matang. Terkait dengan perencanaan pengembangan bakat dan kreativitas siswa tersebut, maka penulis sajikan unsur-unsur dalam perencanaan sebagai berikut:

1) Sasaran program kegiatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Lailatul Fikhiah, M. Pd sasaran dari program kegiatan pagelaran seni yaitu:

Pertimbangan dalam merencanakan program tahunan pagelaran seni di MTs Inayatul Marzuki kita harapkan agar siswa dapat menyalurkan bakat yang dimiliki siswa dan mengembangkan kreativitas siswa, dan juga dengan adanya program tahunan pagelaran seni diharapkan agar menjadi daya tarik bagi anak-anak dan orang tua untuk sekolah dan menyekolahkan anaknya di MTs Inayatul Marzuki. Sedangkan untuk program ekstrakurikuler tentu saja harus dilihat dari segi kemanfaatan serta nilai gunanya, untuk ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan karena memang hampir di setiap sekolah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan dengan adanya ekstrakurikuler pramuka diharapkan agar siswa menambah pengetahuan dan pengalamannya, selain itu juga diharapkan agar siswa dapat mengharumkan nama sekolah lewat prestasi-prestasi yang didapatkan ketika mengikuti perlombaan atau jambore pramuka. Lalu untuk program kegiatan ekstrakurikuler muhadharah diharapkan agar siswa terlatih tampil di depan umum dan juga agar melatih siswa, baik untuk menjadi pembawa acara, berpidato, dan menampilkan bakat para siswa, sehingga dari kegiatan muhadharah ini kita dapat melihat bakat-bakat yang dimiliki para siswa. Sedangkan untuk program kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an diharapkan agar siswa-siswa atau lulusan dari MTs Inayatul Marzuki merupakan siswa yang memiliki keunggulan tidak hanya di bidang akademik tetapi juga dalam bidang keagamaannya sehingga dilaksanakanlah ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an untuk melahirkan siswa hafidz Qur'an dan diharapkan selain siswa hapal akan Al Qur'an, dalam kehidupan sehari-hari siswa juga mengamalkan dan berpedoman dengan Al Qur'an.³

Dari hasil wawancara dengan ibu Lailatul Fikhiah, M. Pd dapat disimpulkan bahwa sasaran kegiatan atau tujuan yang ingin dicapai dengan pelaksanaan pagelaran seni dan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Inayatul Marzuki yaitu untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat dan kreativitas siswa,

³*Ibid.*, Selasa 25 Juni 2019.

menjadi siswa yang berprestasi dan terampil, serta melahirkan para siswa yang tidak hanya unggul di bidang akademik tetapi juga unggul di bidang keagamaan.

2) Waktu dan tempat

Menurut Bapak Sailillah S. Pd. I selaku ketua pelaksana pagelaran seni bahwa, untuk waktu dan tempat kegiatan pagelaran seni dan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan sangat memerlukan perencanaan dan pertimbangan yang matang, dari hasil wawancara Bapak Sailillah S. Pd. I mengemukakan bahwa:

Untuk waktu pelaksanaan pagelaran seni kita melaksanakannya setiap akhir semester agar dapat dilaksanakan sekaligus dengan acara kenaikan kelas dan kelulusan siswa, jadi pada saat pagi hari dilaksanakan acara kenaikan kelas sekaligus kelulusan dilanjutkan pada malam harinya sesudah shalat Isya dengan acara pagelaran seni. Akan tetapi pada tahun ajaran 2018/2019 ini acara kenaikan kelas tidak dapat dilaksanakan bersamaan dengan acara kelulusan kelas dan acara pagelaran seni, dikarenakan ujian akhir tahun dilaksanakan sesudah bulan ramadhan. Sehingga dengan segala pertimbangan acara pagelaran seni dilaksanakan pada hari selasa tanggal 30 April 2019 yang bertempat di halaman MTs Inayatul Marzuki.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ahmadi, S. Pd. I menjelaskan bahwa untuk kegiatan ekstrakurikuler muhadharah memang kesepakatan dewan guru dilaksanakan pada hari Kamis, dan tempat pelaksanaan yaitu di mushalla MTs Inayatul Marzuki.⁵

Menurut bapak Ahmad Dimyathi, S. Pd. I selaku pembimbing ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an dilaksanakan pada pagi setiap hari Jum'at dengan

⁴Wawancara dengan Bapak Sailillah, S. Pd. I, Ketua Pelaksana Pagelaran Seni, Selasa 25 Juni 2019.

⁵Wawancara dengan Bapak Ahmadi, S. Pd. I, Pembina Ekstrakurikuler Muhadharah, Rabu 26 Juni 2019.

pertimbangan waktu pagi kondisi para siswa akan lebih mudah untuk menghafal dibandingkan dengan waktu siang dan tempat pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an juga di mushalla MTs Inayatul Marzuki.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nurul Kamaliyah, S. Pd. I selaku Pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjelaskan bahwa untuk ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada setiap hari Minggu pukul 14.00 di halaman dan juga ruang kelas, pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada setiap hari minggu dikarenakan selain proses pembelajaran madrasah tsanawiyah pada waktu siang pukul 15.00 akan dilanjutkan dengan proses pembelajaran pondok pesantren yang bernama pondok pesantren Inayatul Marzuki di tempat yang sama dengan proses pembelajaran MTs Inayatul Marzuki.⁷

3) Sarana prasarana

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Sailillah S. Pd. I menjelaskan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sudah cukup memadai untuk menunjang pelaksanaan pagelaran seni, tetapi masih ada hal-hal yang lain yang dibutuhkan yang harus disewa seperti tenda dan dekorasi dan kostum.

Menurut Bapak Ahmadi, S. Pd. I mengemukakan bahwa dalam perencanaan pengadaan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler

⁶Wawancara dengan Bapak Ahmad Dimiyathi, S. Pd. I, Pembina Ekstrakurikuler Tahfidz Al Qur'an, Selasa 25 Juni 2019.

⁷Wawancara dengan Ibu Nurul Kamaliyah, S. Pd, Pembina Ekstrakurikuler Pramuka, Rabu 26 Juni 2019.

membutuhkan penyediaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.⁸

Dari hasil observasi penulis pada tanggal 23 April 2019, sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Inayatul Marzuki cukup memadai untuk menunjang pengembangan bakat dan kreativitas siswa MTs Inayatul Marzuki, tetapi masih terdapat sarana dan prasarana yang dibutuhkan yang belum tersedia untuk menunjang pengembangan bakat dan kreativitas siswa MTs Inayatul Marzuki.

4) Pembina, pelatih, dan pengelola kegiatan

Menurut hasil wawancara penulis dengan Bapak Sailillah S. Pd. I mengemukakan bahwa untuk persiapan pagelaran seni dibentuklah kepanitiaan untuk menyukseskan pelaksanaan pagelaran seni MTs Inayatul Marzuki.

Tabel VI
Data Panitia Perpisahan dan Pagelaran Seni MTs Inayatul Marzuki
Tahun Pelajaran 2018/2019.

No	Nama Panitia	Jabatan dalam Kepanitiaan
1.	Sailillah, S. Pd. I	Ketua
2.	Nahdiatul Husna, S. Pd. I	Sekretaris
3.	Hj. Aisyah, S. Pd. I	Bendahara
4.	Nurul Kamaliyah, S. Pd	Koordinator acara
5.	Ahmadi, S. Pd. I	Dekorasi dan Perlengkapan (tenda)
6.	Hairullah, S. Pd. I	Dekorasi dan Perlengkapan (dokumentasi)
7.	Fathillah, S. Pd. I	Dekorasi dan Perlengkapan (dekorasi)

Sumber: Dokumen Pelaksanaan Perpisahan dan Pagelaran Seni MTs Inayatul Marzuki Tahun Pelajaran 2018/2019

⁸Wawancara dengan Bapak Ahmadi, S. Pd. I, Pembina Ekstrakurikuler Muhadharah, Rabu 26 Juni 2019.

Tabel VII
Data Koordinator Penampilan di Acara Pagelaran Seni MTs Inayatul Marzuki
Tahun Pelajaran 2018/2019.

No	Nama Koordinator	Koordinator Penampilan
1.	Hj. Aisyah, S. Pd. I	Rudat
2.	Nurul Kamaliyah, S. Pd	Tari Dayak, Tari Saman, Fashion Show
3.	Ahmad Dimyathi, S. Pd. I	Wisuda Tahfidz
4.	Sailillah, S. Pd. I	Hadrah, Maulid Habsyi
5.	Ahmadi, S. Pd. I	Syarhil Qur'an, Madihin
6.	Haidul Fitriyadi, S. Pd	Teater
7.	Nahdiatul Husna, S. Pd. I	Rebbana Puteri
8.	H. Muhammad Idrus, S. Pd	Bakisah Bahasa Banjar

Sumber: Dokumen Pelaksanaan Perpindahan dan Pagelaran Seni MTs Inayatul Marzuki Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Lailatul Fikhiah, M. Pd bahwa keberadaan para pembina, pelatih dan pengelola kegiatan sangat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk membantu para siswa mencapai tujuan program yang telah direncanakan. sebagaimana hasil wawancara penulis dengan ibu Lailatul Fikhiah, M. Pd menjelaskan bahwa untuk para pembina, pelatih dan pengelola kegiatan ekstrakurikuler di MTs Inayatul Marzuki ditentukan sesuai dengan keahliannya sehingga lebih mudah dan lebih efektif dalam membina dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang dibinanya.

Untuk yang jadi pembina, pelatih, dan pengelola kegiatan ekstrakurikuler memang yang memiliki keahlian di bidang itu, karena menurut kita itu akan lebih efektif dan mudah apabila yang membina ekstrakurikuler itu memang orang yang sudah paham dan ahli di bidangnya dan tentunya kita melibatkan OSIM juga untuk membantu mengelola kegiatan ekstrakurikuler tadi.⁹

Dapat disimpulkan dalam aspek perencanaan kegiatan pagelaran seni dan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Inayatul Marzuki sudah berjalan cukup efektif,

⁹Wawancara dengan Ibu Lailatul Fikhiah, M. Pd, Kepala Sekolah MTs Inayatul Marzuki, Selasa 25 Juni 2019.

yaitu dengan menyusun rencana dan sasaran program, perencanaan waktu dan tempat, sarana prasarana dan anggaran kegiatan, serta pemilihan pembina, pelatih dan pengelola kegiatan yang sesuai dengan keahlian di bidangnya.

b. Pelaksanaan Kegiatan

1) Pagelaran Seni

Menurut ibu kepala sekolah, Pagelaran seni ini merupakan kegiatan akhir tahun yang dilaksanakan MTs Inayatul Marzuki sejak tahun ajaran 2010/2011, yang bertujuan untuk menyalurkan bakat dan menjadi wadah untuk mengembangkan kreativitas siswa, sebagaimana dari hasil wawancara penulis dengan ibu Lailatul Fikhiah, M.Pd mengemukakan bahwa:

Sebenarnya awal dari terlaksananya pagelaran seni ini karena kita melihat ada di sekolah lain itu yang melaksanakan pagelaran seni, dan kita berpikiran kenapa kada kita coba melaksanakannya jua di sekolah kita. Karena setiap minggu itu kita melaksanakan muhadharah, nah dari situ kita melihat banyak kebiasaan siswa-siswa kita, jadi dilaksanakanlah pagelaran seni ini supaya kawa menyalurkan kebiasaan-kebiasaan para siswa dan harapan kita jua kuitannya bangga melihat anak sidin tampil di hadapan orang banyak.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Sailillah S. Pd. I menjelaskan bahwa persiapan pagelaran seni dilaksanakan kurang lebih satu bulan. Setiap siswa dibebaskan mendaftar penampilan yang ingin mereka ikuti, tapi ada juga siswa yang dipilih langsung karena dilihat memiliki bakat dalam bidang tersebut.

Adapun untuk waktu latihan yaitu dengan memanfaatkan waktu kosong, jam istirahat, atau hari Minggu karena pada saat persiapan pagelaran seni

¹⁰Wawancara dengan Ibu Lailatul Fikhiah, M. Pd, Kepala Sekolah MTs Inayatul Marzuki, Selasa 25 Juni 2019.

ekstrakurikuler pramuka sudah diliburkan sehingga bisa diisi untuk waktu latihan. Untuk kapan waktu latihan masing-masing penampilan hal tersebut diserahkan kepada masing-masing pembimbing bidang penampilan.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Siti Noor Azizah salah satu siswa MTs Inayatul Marzuki mengemukakan, bahwa sangat antusias dengan dilaksanakannya pagelaran seni, karena banyak keterampilan yang bisa dipelajari dan pagelaran seni merupakan hal yang sangat ditunggu dan dinantikan bagi para siswa.¹²

Berdasarkan Observasi penulis pada tanggal 30 April 2019, adapun urutan penampilan dalam pelaksanaan pagelaran seni MTs Inayatul Marzuki tahun ajaran 2018/2019 adalah:

- a) Rudat puteri kelas IX
- b) Tarian adat
- c) Sambutan Kepala Sekolah MTs Inayatul Marzuki
- d) Wisuda tahfidz sekaligus hadrah
- e) Rudat puteri VII dan VIII
- f) *Fashion show*
- g) Syarhil Qur'an
- h) Rudat putera
- i) Teater

¹¹Wawancara dengan Bapak Sailillah, S. Pd. I, Ketua Pelaksana Pagelaran Seni, Selasa 25 Juni 2019.

¹²Wawancara dengan Siti Noor Azizah, Siswa MTs Inayatul Marzuki, Kamis 27 Juni 2019.

- j) Tari saman
- k) Madihin
- l) Rebbana puteri
- m) *Bakisah bahasa banjar*
- n) Maulid habsyi putera

Dibawah ini akan dijelaskan masing-masing penampilan dalam pelaksanaan pagelaran seni MTs Inayatul Marzuki tahun ajaran 2018/2019:

a) Rudat

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu Aisyah, S. Pd. I selaku koordinator penampilan rudat, mengemukakan bahwa penampilan rudat dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok rudat putera kelas IX, rudat puteri kelas IX, dan kelompok rudat puteri gabungan dari kelas VII dan kelas VIII. Adapun untuk rudat putera kelas IX ini diisi oleh seluruh siswa kelas IX yang berjumlah 33 orang, kelompok rudat puteri kelas IX ini diisi oleh seluruh siswi kelas IX yang berjumlah 35 orang, dan rudat puteri gabungan kelas VII dan VIII yang berjumlah 40 orang yang telah mendaftar untuk penampilan rudat tersebut. Dan masing-masing penampilan kelompok rudat menggunakan 2 lagu untuk mengiringi penampilan rudat mereka.

Ibu Aisyah, S. Pd. I mengemukakan bahwa untuk penampilan rudat dibantu oleh 2 pelatih yang merupakan lulusan dari MTs Inayatul Marzuki yaitu Marhamah dan Nor Syifa. Dalam proses latihan, pelatih rudat terlebih dahulu memperagakan gerakan lalu selanjutnya siswa mengikuti, dan hal ini terlebih dahulu dilakukan tanpa diiringi musik. Setelah mereka dapat menguasai gerakan

tersebut maka gerakan rudat akan dilakukan diiringi dengan musik. Tetapi dalam proses latihan pelatih juga mempersilakan para siswa untuk mengajukan gerakan kreasi mereka untuk penampilan rudat mereka dan tempat yang digunakan untuk latihan yaitu di Mushalla MTs Inayatul Marzuki.¹³

Dari hasil observasi penulis pada tanggal 30 April 2019, masing-masing kelompok rudat menampilkan kreasi rudat mereka, dan di dalam kreasi gerakan penampilan rudat mereka terdapat gerakan-gerakan yang sedang viral sehingga membuat penampilan rudat lebih menarik.

b) Tarian Dayak

Penampilan tarian adat yang ditampilkan di pagelaran seni yaitu tari Burung Enggang yang merupakan tarian suku Dayak Kenyah Kalimantan Timur, yang ditampilkan oleh 6 orang siswi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nurul Kamaliyah, S. Pd. I selaku koordinator penampilan tarian dayak, bahwa latihan dilakukan dengan cara mempelajari video tarian Burung Enggang dari laptop dan kemudian mencoba memperagakannya. Dan siswa membuat kreasi mereka untuk aksesoris yang digunakan dan diharapkan untuk membuat kreasi untuk variasi gerakan tarian yang akan ditampilkan di penampilan mereka di pagelaran seni. Sebagaimana wawancara dengan ibu Nurul Kamaliyah, S. Pd. I mengemukakan:

Cara latihan tarian dayak ini mereka melihat video tariannya di laptop lalu memperagakannya, kita membebaskan juga dengan mereka membuat kreasi untuk variasi-variasi gerakannya. Dan untuk kostum yang digunakan kita pakai kostumnya serba hitam, jadi di bagian kepala itu mereka membuat sendiri hiasan kepalanya dari daun yang mereka cari

¹³Wawancara dengan Ibu Aisyah, S. Pd. I, Koordinator Penampilan Rudat, Kamis 27 Juni 2019.

lalu dikeringkan, dan diikat di kepala dengan kain kuning, dan memakai selendang warna kuning juga.

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 30 April 2019, penampilan Tari Burung Enggang ditampilkan dengan semangat, dan mereka menggunakan aksesoris hasil kreativitas mereka.

c) Wisuda tahfidz

Berdasarkan wawancara dengan koordinator penampilan wisuda tahfidz bahwa siswa yang mencapai target hafalan Al Qur'an yang ditentukan yaitu minimal juz 30, maka siswa tersebut akan ditampilkan di wisuda tahfidz di acara pagelaran seni.

Bapak Ahmad Dimiyathi, S. Pd. I mengemukakan bahwa untuk penampilan wisuda tahfidz siswa akan membacakan surah-surah Al Qur'an juz 30 yang sudah mereka hafal. Hal-hal yang perlu dipersiapkan yaitu siswa harus berlatih menyamakan irama bacaan mereka saat mereka membacakan juz 30 secara bersamaan.

Yang perlu dipersiapkan anak-anak untuk penampilan wisuda tahfidz itu kada banyak sebenarnya, karena anak-anaknya sudah hapal juz 30, jadi yang perlu dilatih itu menyamakan irama bacaannya supaya sama, karena di wisuda tahfidz ini dibacanya badarau.¹⁴

Dari hasil observasi penulis pada tanggal 30 April 2019, pada saat penampilan wisuda tahfidz para siswa menggunakan kostum serba putih dilengkapi dengann jas hitam dan memakai kalung yang terbuat dari kembang melati, dan di penampilan wisuda tahfidz juga dilengkapi dengan payung

¹⁴Wawancara dengan Bapak Ahmad Dimiyathi, S. Pd. I, Koordinator Wisuda Tahfidz, Selasa 25 Juni 2019.

kembang yang terbuat dari kembang melati dan mereka membacakan Al Qur'an juz 30 dengan khusuk dan indah di dengar.

d) Hadrah

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sailillah, S. Pd. I selaku koordinator penampilan hadrah menjelaskan bahwa penampilan hadrah pada pagelaran seni tahun ini berbeda dengan penampilan hadrah pada pagelaran seni sebelumnya, dimana hadrah ditampilkan untuk mengiringi para siswa wisuda tahfidz saat naik ke atas panggung. Penampilan hadrah pada pagelaran seni terdiri dari dua kelompok yang menari hadrah dan kelompok maulid.

Hadrah di pagelaran seni tahun ini berbeda dengan hadrah di pagelaran seni sebelumnya, soalnya tahun ini hadrah tampil untuk mengiringi wisuda tahfidz naik ke atas panggung. Jadi di hadrah ini sama dengan hadrah biasanya, menari hadrah diiringi dengan maulid.

Menurut bapak Sailillah, S. Pd. I, mengemukakan bahwa tempat yang digunakan untuk latihan yaitu di halaman MTs Inayatul Marzuki, proses latihan dimulai dari mengatur barisan, dilanjutkan dengan latihan gerakan, setelah sudah menguasai gerakan, lalu dilanjutkan dengan diiringi maulid habsyi. Dalam proses latihan siswa diharapkan untuk membuat kreasi dalam membuat variasi gerakan penampilan hadrah mereka.¹⁵

e) *Fashion show*

Menurut hasil wawancara dengan ibu Nurul Kamaliyah S. Pd menjelaskan bahwa yang tampil dalam penampilan *fashion show* berjumlah 3 orang siswa,

¹⁵Wawancara dengan Bapak Sailillah, S. Pd. I, Koordinator Penampilan Hadrah, Selasa 25 Juni 2019.

kostum yang digunakan dalam penampilan *fashion show* merupakan kostum hasil karya siswa tersebut yang dibuat dari barang bekas.

Fashion show ini ada tiga orang yang tampil, jadi mereka itu juga yang membuat kostumnya dibantu sama kita, jadi kostumnya itu dibuat dari barang bekas, kenapa jadi barang bekas soalnya di sekolah itu setiap harinya anak-anak itu pasti belanja es dan aqua gelas dingin jadi sampahnya itu banyak di sekolahan, jadinya yang akan tampil supaya di daur ulang jadi kostum fashion show.

Menurut ibu Nurul Kamaliyah, S. Pd tempat membuat kostum *fashion show* yaitu di Laboratorium IPA, adapun untuk ide kostum yang akan dibuat yaitu dengan mencari di internet, tetapi dimodifikasi kembali menjadi kostum yang berbeda. Setiap ada waktu luang di sekolahan, maka para siswa yang akan tampil *fashion show* mengisi dengan membuat kostum *fashion show* mereka.¹⁶

Dari hasil observasi penulis pada tanggal 30 April 2019, pada saat penampilan *fashion show* para siswa berjalan menggunakan kostum hasil kreativitas mereka di area halaman dan dilanjutkan naik ke atas panggung diiringi dengan musik.

f) Syarhil Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ahmadi, S. Pd. I selaku koordinator penampilan syarhil Qur'an menjelaskan bahwa dalam penampilan syarhil Qur'an terdiri dari 3 orang siswa, yaitu sebagai pensyarah, qori, dan saritilawah. Tempat yang digunakan untuk latihan yaitu di mushalla MTs Inayatul Marzuki.

¹⁶Wawancara dengan Ibu Nurul Kamaliyah, S. Pd, Koordinator Penampilan Fashion Show, Rabu 26 Juni 2019.

Persiapan yang dilakukan pada saat latihan yaitu siswa harus menghafal teks syarhil Qur'an yang telah disiapkan oleh pembimbing, dan siswa juga harus berlatih intonasi, gerakan, dan mengingat kapan giliran mereka untuk berbicara. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Ahmadi, S. Pd. I mengemukakan bahwa:

Ada tiga orang yang tampil di syarhil Qur'an, sebagai pencyarah, qori, dan saritilawah. Jadi mereka itu harus hapal dahulu teks nya soalnya tampilnya tanpa teks, waktu latihan itu yang harus dilatih tuh intonasi pembacaannya, lawan jua gerakannya soalnya ada gerakan yang mereka sama bertiga, dan yang paling penting itu harus ingat giliran bapander soalnya kada bagus kalau ada tejeda.¹⁷

Dari hasil observasi penulis pada tanggal 30 April 2019, pada saat penampilan syarhil Qur'an para siswa menggunakan kostum baju putih dilengkapi jas hitam, siswa perempuan berkerudung putih, dan siswa laki-laki menggunakan peci hitam, serta bawahan hitam. Mereka menampilkan penampilan syarhil Qur'an dengan semangat.

g) Teater

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Haidul Fitriyadi, S. Pd menjelaskan bahwa untuk pertemuan awal yaitu berdiskusi tentang tema dan alur cerita teater yang akan ditampilkan dan berbagi peran, setelah itu baru dilanjutkan dengan proses latihan. Sebagaimana bapak Haidul Fitriyadi, S. Pd mengemukakan bahwa:

Awal pertemuan kita membahas terlebih dahulu tema teaternya, alur ceritanya bagaimana, dan berbagi peran siapa yang cocok untuk

¹⁷Wawancara dengan bapak Ahmadi, S. Pd. I, Koordinator Penampilan Syarhil Qur'an, Rabu 26 Juni 2019.

*peran ini, siapa yang cocok untuk peran yang ini, baru setelah itu kita latihan.*¹⁸

h) Tari saman

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu Nurul Kamaliyah, S. Pd selaku koordinator penampilan tari saman, mengemukakan bahwa tari saman dipilih karena gerakannya yang cepat itu menjadi daya tarik tersendiri untuk ditampilkan. Dan pemilihan tari saman dipilih untuk menampilkan hal yang baru dalam pagelaran seni dari tahun sebelumnya, dimana pembimbing terlebih dahulu menanyakan kepada siswa apakah siswa menyanggupi dan berkeinginan untuk menampilkan tari saman, dan siswa sangat antusias untuk menampilkan tari saman tersebut. Sebagaimana ibu Nurul Kamaliyah, S. Pd mengemukakan bahwa:

Tari saman itu kan gerakannya ritmenya cepat jadi itu tuh menjadi daya tarik tersendiri, dan juga karena ingin melakukan pembaruan soalnya tari saman belum pernah ditampilkan di pagelaran seni sebelumnya, di awal itu kita ada diskusi terlebih dahulu kalau saya ingin mereka menampilkan penampilan tari saman kira-kira mereka sanggup atau tidak, di awal kita ada pembicaraan dengan yang tampil dan apa yang akan ditampilkan, jadi mereka harus ada rasa ingin menampilkan itu jadi kalau mereka tidak ingin menampilkan maka semuanya tidak akan berjalan dengan baik, karena kalau mereka tidak ada keinginan untuk menampilkan itu maka jalannya pun juga akan sulit, dan ternyata mereka juga berkeinginan menampilkan tari saman, jadi dipilahlah tari saman untuk ditampilkan di pagelaran seni tahun ini.

Selanjutnya ibu Nurul Kamaliyah, S. Pd menjelaskan bahwa tempat yang digunakan untuk latihan yaitu di Laboratorium IPA, dan untuk proses latihan sama halnya dengan tarian Burung Enggang mereka mempelajari video tari Saman dari laptop dan kemudian mencoba memperagakannya. Dan untuk kostum karena sulit untuk mendapatkan kostum tari saman, siswa berkreasi dengan

¹⁸Wawancara dengan Bapak Haidul Fitriyadi, S. Pd, Koordinator Penampilan Teater, Kamis 27 Juni 2019.

menampilkan hal yang unik dan berbeda pada umumnya, yaitu menggunakan baju tidur dan melilitkan sarung di bagian pinggang, dan meletakkan bando sebagai hiasan di kepala.¹⁹

i) Madihin

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ahmadi, S. Pd. I selaku koordinator penampilan madihin mengemukakan bahwa madihin ditampilkan merupakan wujud untuk melestarikan budaya Banjar. Tempat latihan yang digunakan untuk berlatih madihin yaitu di laboratorium komputer MTs Inayatul Marzuki. Hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk penampilan pagelaran seni yaitu menyiapkan karangan madihin yang akan dibawakan, serta berlatih irama madihin yang akan ditampilkan. Sebagaimana bapak Ahmadi, S. Pd. I mengemukakan:

*yang dipersiapkan untuk penampilan madihin karena siswanya dasar sudah bisa catukan madihinnya jadi tinggal mengarang teks madihinnya, jadi mengarang teks madihinnya itu temanya dari lingkungan sekolah jua karena siswanya ini dasar katuju madihin siswanya ini sudah mempersiapkan karangan madihinnya, misalnya kaya membahas tentang ustadz ustadzahnya atau bagaya sesama siswanya, dan juga latihan irama madihinnya.*²⁰

Dari hasil observasi penulis pada tanggal 30 April 2019, penampilan madihin ditampilkan oleh 2 orang siswa dengan menggunakan baju kaos dilengkapi dengan sarung yang diletakkan di pundak, celana panjang, dan peci hitam. Serta ada 2 orang siswa yang membantu untuk memegang alat pengeras suara di dekat terbang yang ditabuh si pemadihin agar terdengar suaranya.

¹⁹Wawancara dengan Ibu Nurul Kamaliyah, S. Pd, Koordinator Penampilan Tari Saman, Rabu 26 Juni 2019.

²⁰Wawancara dengan Bapak Ahmadi, S. Pd. I, Koordinator Penampilan Madihin, Rabu 26 Juni 2019.

Penonton terlihat sangat gembira dengan penampilan madihin ini, dimana penonton sering dibuat tertawa karena madihin yang mereka bawa.

j) Rebbana puteri

Siswa yang tampil dalam penampilan rebbana berjumlah 15 orang, baik siswa yang dipilih ataupun yang mendaftar. Terdiri dari 4 orang yang menjadi vokalis secara bergantian, dan 11 orang memainkan alat musik rebbana.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nahdiatul Husna, S. Pd. I selaku koordinator penampilan rebbana mengemukakan bahwa:

Proses latihan rebbana kita mulai dari latihan yang bernyanyi terlebih dahulu, yang kaya latihan cengkoknya, intonasinya. Karena memang ada diantara yang menjadi vokalis itu yang memang kita pilih karena memiliki suara yang bagus tetapi belum paham lagu rebbana, jadi kita di awal berlatih nyanyi terlebih dahulu, setelah vokalis nya sudah, lalu kita latihan yang gendangnya, membagi siapa yang memainkan alat apa, terkadang ada juga siswa yang belum bisa mencatuk gendang tapi inya nih handak umpat tampil, mendaftar di penampilan rebbana jadi kita beri kaya tamborin soalnya itu lebih mudah menguasai, atau cataukan gendangnya yang tanyaman. Sesudah itu hanyar kita latihan menyanyi digabung lawan yang menggendang, terakhir hanyar kita latihan gerakan variasinya.²¹

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa proses latihan rebbana diawali dengan latihan membawakan lagu rebbana yang akan ditampilkan, setelah para vokalis sudah menguasai lagu rebbana yang akan dibawakan dalam penampilan rebbana maka dilanjutkan dengan latihan yang mendapat bagian memainkan alat musik rebbana, setelah itu baru latihan gabungan antara vokalis di iringi dengan alat musik rebbana, dan terakhir yaitu dilanjutkan dengan latihan variasi gerakan rebbana yang akan ditampilkan

²¹Wawancara dengan Ibu Nahdiatul Husna, S. Pd. I, Koordinator Penampilan Rebbana Puteri, Kamis 27 Juni 2019.

k) *Bakisah bahasa banjar*

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak H. Muhammad Idrus, S. Pd selaku koordinator penampilan *bakisah bahasa banjar* mengemukakan bahwa penampilan *bakisah bahasa banjar* ditampilkan karena melihat bakat salah seorang siswa di bidang tersebut sehingga ditampilkanlah di acara pagelaran seni MTs Inayatul Marzuki.

Awal mula jadi kita menampilkan bakisah bahasa banjar ini, karena ada salah satu siswa namanya fa'i, inya nih harat banar balulucu, katuju bakisah, lawan jua logatnya bapandir itu khas. Jadi dari situ kita melihat fa'i ini ada ba'isi bakat bakisah bahasa banjar jadi kita tampilkanlah di pagelaran seni.

Menurut bapak H. Muhammad Idrus, S. Pd menjelaskan bahwa untuk memudahkan maka cerita yang ingin ditampilkan diserahkan kepada siswa yang akan tampil *bakisah bahasa banjar* tersebut, karena cerita yang ingin diceritakan merupakan cerita yang memang diinginkan oleh siswa tersebut sehingga siswa tersebut menguasai cerita yang ingin diceritakan. Proses latihan hanya dilakukan dua kali pertemuan karena siswa yang dipilih memang memiliki bakat dalam bidang tersebut.²²

Dari hasil observasi penulis pada tanggal 30 April 2019, penampilan *bakisah bahasa banjar* siswa tersebut tampil dengan penuh percaya diri dalam membawakan ceritanya. Para penonton juga terlihat sangat terhibur dengan cerita yang dibawakan oleh siswa tersebut.

²²Wawancara dengan bapak H. Muhammad Idrus, S. Pd, Koordinator Penampilan Bakisah Bahasa Banjar, Kamis 27 Juni 2019.

1) Maulid habsyi putera

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sailillah, S. Pd. I selaku koordinator penampilan maulid habsyi putera menjelaskan bahwa siswa yang tampil di penampilan maulid habsyi putera berjumlah 14 orang. Tempat yang digunakan untuk berlatih penampilan maulid habsyi yaitu di mushalla MTs Inayatul Marzuki. Bapak Sailillah, S. Pd I mengemukakan bahwa:

Untuk maulid karena mereka yang tampil ini memang sudah memiliki kebiasaan yaa... bisa dikatakan lihay, jadi mereka sendiri yang membuat variasi variasinya, misalnya intronya, atau gerakan variasinya. Jadi kita sebagai pembimbing hanya memberikan saran saja, misalnya untuk pemilihan syair yang ingin ditampilkan.²³

Dari yang dikemukakan bapak Sailillah, S. Pd. I dapat disimpulkan bahwa siswa yang terlibat dalam penampilan maulid putera adalah siswa yang memang sudah memiliki keahlian di bidang maulid habsyi sehingga persiapan yang dilakukan tidak terlalu sulit.

2) Ekstrakurikuler Muhadharah

Muhadharah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendidik siswa agar terampil dan mampu berbicara di depan khalayak umum. Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan bapak Ahmadi, S. Pd. I mengemukakan bahwa:

Tujuan jadi di sekolah, kita melaksanakan muhadharah karena harapan kita itu dengan dilaksanakannya muhadharah setiap minggunya, siswa-siswa menjadi percaya diri tampil di hadapan orang banyak dan terampil.

Adapun kegiatan muhadharah yang dilaksanakan di MTs Inayatul Marzuki

diisi dengan:

²³Wawancara dengan Bapak Sailillah, S. Pd. I, Koordinator Penampilan Maulid Habsyi Putera, Selasa 25 Juni 2019.

- a) Pembawa acara, yaitu 1 orang siswa yang mendapat tugas untuk memandu kegiatan muhadharah tersebut.
- b) Pembacaan ayat suci Al Qur'an, yang di bacakan oleh 1 orang, dan siswa tersebut bebas memilih surah Al Qur'an yang ingin dibacakan.
- c) Saritilawah, yang dibacakan oleh 1 orang, dan merupakan terjemahan dari surah yang dibacakan.
- d) Pidato, siswa yang mendapat tugas pidato biasanya berjumlah 5 orang yang tampil secara bergantian, dan pidato yang dibawakan dengan muqaddimah wajib bahasa arab dan isi dari pidato yaitu bahasa Indonesia, dan tema yang dibawakan para siswa dibebaskan dengan syarat pidato yang dibawakan mengandung unsur pendidikan.
- e) Hiburan, siswa yang mendapat tugas hiburan berjumlah 5 orang, dan mereka bebas berkreasi untuk penampilan yang ingin mereka tampilkan.
- f) Kritik dan saran dari guru, dalam kegiatan muhadharah pada setiap minggunya akan ada kritik dan saran oeh satu orang dewan guru yang bergantian pada ssetiap minggunya untuk penampilan para siswa di kegiatan muhadharah tersebut dengan tujuan agar siswa dapat mengoreksi penampilan mereka dan dapat menampilkan penampilan-penampilan mereka menjadi lebih baik.

- g) Do'a, pembacaan do'a akan dipimpin oleh 1 orang siswa yang mendapat tugas tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Ahmadi, S. Pd. I menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dilaksanakan pada hari Kamis pukul 11.30-12.30 di Mushalla MTs Inayatul Marzuki, kegiatan muhadharah ini dibimbing oleh Bapak Ahmadi, S. Pd. I dan dikelola oleh organisasi siswa MTs Inayatul Marzuki (OSIM). Kegiatan muhadharah yang dilakukan memiliki peranan penting dalam membantu siswa untuk berani tampil dan menunjukkan bakat dan kreasi para siswa.²⁴

3) Ekstrakurikuler Pramuka

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nurul Kamaliyah, S. Pd mengemukakan bahwa:

Dasar atau tujuan dari ekstrakurikuler pramuka ini yaitu memberikan wawasan yang luas tidak hanya pengetahuan tetapi juga pengalaman, karena di dalam pramuka akan banyak sekali mengajarkan berbagai macam hal sesuai dengan Dasa Dharma Pramuka dari takwa kepada Allah SWT yang artinya di pramuka juga mengajarkan takwa kepada Allah, terus cinta kepada alam manusia dan lain-lain, menjadi pemuda dan seseorang yang patriot, bertanggung jawab, berpikiran benar berbicara benar dan juga jujur. Artinya kenapa jadi ekstrakurikuler pramuka diadakan karena akan menghasilkan dampak yang positif bagi para siswa jika benar-benar diikuti.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dasar dan tujuan dari pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Inayatul Marzuki yaitu agar siswa memiliki wawasan yang luas selain pengetahuan tetapi juga pengalaman sesuai dengan Dasa Dharma Pramuka.

²⁴Wawancara dengan Bapak Ahmadi, S. Pd. I, Pembina Ekstrakurikuler Muhadharah, Rabu 26 Juni 2019.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di MTs Inayatul Marzuki tiap minggunya diisi dengan:

- a) Apel pembukaan latihan pramuka sekaligus absensi kehadiran.
- b) Pembelajaran teori-teori dalam kepramukaan, untuk pembelajaran teori ini dilaksanakan di ruang kelas dimana siswa akan mempelajari teori dalam kepramukaan seperti tentang Dasa Dharma Pramuka, Trisatya, Morse, dan Semapore.
- c) Istirahat sekaligus shalat Asar berjamaah.
- d) Latihan kecakapan baris-berbaris, untuk latihan kecakapan baris-berbaris bertempat di lapangan MTs Inayatul Marzuki, siswa akan di ajarkan aba-aba dalam baris-berbaris juga berlatih dan membuat kreasi-kreasi dalam baris-berbaris.
- e) Permainan, setelah siswa belajar teori dan praktik dalam ilmu kepramukaan diadakanlah permainan untuk membuat siswa merasa senang dan menambah keakraban diantara para siswa.
- f) Apel penutup latihan kepramukaan.

Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memiliki agenda latihan rutin tiap minggu yaitu setiap hari Minggu pukul 14.00-17.00 dan dilaksanakan di lapangan dan ruang kelas MTs Inayatul Marzuki, kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini dibimbing oleh Ibu Nurul Kamaliyah, S. Pd, dikelola oleh OSIS MTs Inayatul Marzuki, dan 2 orang pelatih yaitu M. Bisyrul Hafi dan Arjuna.

Menurut ibu Nurul Kamaliyah, S. Pd menjelaskan bahwa selain kegiatan latihan rutin mingguan, MTs Inayatul Marzuki juga memiliki agenda tahunan yaitu perkemahan yang dilaksanakan di luar area sekolah, biasanya di tempat-tempat wisata untuk perkemahan seperti di Karang Intan, Kiram, dan Mandi Angin. Selain itu MTs Inayatul Marzuki juga mengikutkan siswa-siswa dalam lomba-lomba jambore pramuka sehingga para siswa bisa mengaplikasikan ilmu-ilmu kepramukaan yang telah mereka dapat dan menambah pengalaman bagi para siswa.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rizki Maulana salah satu siswa MTs Inayatul Marzuki mengemukakan bahwa ekstrakurikuler pramuka memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang didapat, dan kegiatan pramuka juga merupakan tempat untuk melatih mental para siswa.²⁶

4) Ekstrakurikuler Tahfidz Al Qur'an

Kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an dilaksanakan pada setiap hari Jum'at pukul 08.00-10.00 di Mushalla MTs Inayatul Marzuki, kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an ini dibimbing oleh Bapak Ahmad Dimyathi, S. Pd. I.

Kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an di MTs Inayatul Marzuki bertujuan untuk mendorong siswa menjadi lulusan yang senantiasa mencintai dan menghafal Al Qur'an serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dikatakan Bapak Ahmad Dimyathi, S. Pd. I beliau mengatakan:

²⁵Wawancara dengan Ibu Nurul Kamaliyah, S. Pd, Pembina Ekstrakurikuler Pramuka, Rabu 26 Juni 2019.

²⁶Wawancara dengan Rizki Maulana, Siswa MTs Inayatul Marzuki, Kamis 27 Juni 2019.

Harapan kami, anak-anak tidak hanya cerdas dan pintar dalam bidang ilmu pengetahuan saja, tapi juga kami harapkan supaya anak-anak agar cinta Al Qur'an, jadi kami memfasilitasinya dengan membuka kegiatan ekstrakurikuler Tahfidz Al Qur'an.²⁷

Berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh Bapak Ahmad Dimiyathi, S. Pd. I, maka pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an di MTs Inayatul Marzuki merupakan suatu bentuk kesadaran lembaga pendidikan tersebut untuk melestarikan Al Qur'an, sehingga para siswa memiliki perilaku yang sesuai dengan tuntunan Al Qur'an. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, maka dilaksanakanlah kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an di MTs Inayatul Marzuki.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rizki Maulana salah satu siswa MTs Inayatul Marzuki mengemukakan bahwa sangat senang dengan diadakannya ekstrakurikuler Tahfidz Al Qur'an di MTs Inayatul Marzuki, karena siswa dapat memperbanyak hafalan Al Qur'an, dan memperbaiki bacaan Al Qur'an mereka.²⁸

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an ada beberapa tahapan yang dilaksanakan, yaitu:

- a) Tahap seleksi, yaitu dimana setiap siswa yang ingin mengikuti tahfidz Al Qur'an akan di tes, bagi siswa yang lulus akan mengikuti ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an, dan bagi siswa yang belum lulus tes akan tetap dapat menghafal Al Qur'an di

²⁷Wawancara dengan Bapak Ahmad Dimiyathi, S. Pd. I, Pembina Ekstrakurikuler Tahfidz Al Qur'an, Selasa 25 Juni 2019.

²⁸Wawancara dengan Rizki Maulana, Siswa MTs Inayatul Marzuki, Kamis 27 Juni 2019.

mata pelajaran BTA di jam yang sama dengan jam pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz al Qur'an di kelas siswa masing-masing.

- b) Selanjutnya yaitu pelaksanaan, dimana pada setiap pertemuan para siswa akan menyetorkan hafalan mereka kepada bapak Ahmad Dimyathi, S. Pd. I. Dimana target dari program ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an yaitu para siswa minimal dapat menghafal Al Qur'an juz 30.
- c) Pada saat pagelaran seni salah satunya diisi dengan wisuda tahfidz dimana bagi para siswa yang mencapai target akan tampil melafalkan Al Qur'an juz 30 yang sudah mereka hafal.

2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Pengembangan Bakat dan Kreativitas Siswa di MTs Inayatul Marzuki

Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi penulis di lapangan, di bawah ini akan penulis sajikan faktor pendukung dan faktor penghambat dari pengembangan bakat dan kreativitas siswa di MTs Inayatul Marzuki yaitu:

a. Faktor Pendukung

1) Sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sailillah, S. Pd. I bahwa tersedianya sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat mendukung dalam pelaksanaan pagelaran seni karena sangat membantu baik untuk proses latihan ataupun pelaksanaan. Sebagaimana bapak Sailillah, S. Pd. I mengemukakan bahwa:

Alhamdulillah sarana dan prasarana di sekolah cukup memadai untuk menyukseskan acara pagelaran seni kita, seperti di sekolah tersedia terbang rebbana, terbang maulid habasyi jadinya siswa itu untuk latihan nyaman soalnya di sekolah ada alatnya.²⁹

Menurut bapak Ahmadi, S. Pd. I sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah yang memadai sangat mendukung untuk pelaksanaan ekstrakurikuler muhadharah, seperti tersedianya sound sistem, alat pengeras suara, dan tempat yang luas dan nyaman untuk pelaksanaan ekstrakurikuler muhadharah.³⁰

Menurut ibu Nurul Kamaliyah, S. Pd kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat dibantu dengan tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang memadai, seperti tersedianya alat-alat kepramukaan untuk latihan kepramukaan setiap minggunya, dan tersedianya tenda yang dibutuhkan ketika siswa MTs Inayatul Marzuki mengikuti lomba atau jambore pramuka.³¹

Menurut bapak Ahmad Dimyathi, S. Pd. I banyaknya Al Qur'an yang tersedia di sekolah sangat mendukung untuk kelancaran dan kemudahan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an.³²

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tersedianya sarana dan prasana yang memadai di sekolah MTs Inayatul Marzuki merupakan faktor yang sangat mendukung untuk pengembangan bakat dan kreativitas siswa MTs Inayatul Marzuki.

²⁹Wawancara dengan Bapak Sailillah, S. Pd. I, Ketua Pelaksana Pagelaran Seni, Selasa 25 Juni 2019.

³⁰Wawancara dengan Bapak Ahmadi, S. Pd. I, Pembina Ekstrakurikuler Muhadharah, Rabu 26 Juni 2019.

³¹Wawancara dengan Ibu Nurul Kamaliyah, S. Pd, Pembina Ekstrakurikuler Pramuka, Rabu 26 Juni 2019.

³²Wawancara dengan Bapak Ahmad Dimyathi, S. Pd. I, Pembina Ekstrakurikuler Tahfidz Al Qur'an, Selasa 25 Juni 2019.

2) Adanya guru yang kompeten di bidangnya.

Menurut bapak Sailillah, S. Pd. I salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan pagelaran seni yaitu adanya guru-guru di MTs Inayatul Marzuki yang masing-masing memiliki keahlian dan paham di bidang penampilan yang akan ditampilkan di acara pagelaran seni sehingga sangat menunjang untuk suksesnya pelaksanaan pagelaran seni di MTs Inayatul Marzuki.³³

Menurut ibu lailatul Fikhiah, M. Pd. I menjelaskan bahwa para pembina, pelatih dan pengelola kegiatan ekstrakurikuler di MTs Inayatul Marzuki ditentukan sesuai dengan keahliannya sehingga lebih mudah dan lebih efektif dalam membina dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang dibinanya.³⁴

3) Antusias siswa dalam mengikuti pagelaran seni dan kegiatan ekstrakurikuler

Menurut bapak Sailillah, S. Pd. I mengemukakan bahwa para siswa sangat berantusias dan sangat bersemangat ingin menampilkan penampilan mereka di acara pagelaran seni, serta para siswa sangat bersemangat latihan untuk penampilan-penampilan yang akan ditampilkan di acara pagelaran seni, dan hal tersebut berpengaruh positif terhadap keberhasilan pagelaran seni.³⁵

Menurut bapak Ahmad Dimiyathi S. Pd. I menjelaskan bahwa siswa MTs Inayatul Marzuki antusias ingin mengikuti ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an, hal

³³Wawancara dengan Bapak Sailillah, S. Pd. I, Ketua Pelaksana Pagelaran Seni, Selasa 25 Juni 2019.

³⁴Wawancara dengan Ibu Lailatul Fikhiah, M. Pd, Kepala Sekolah MTs Inayatul Marzuki, Selasa 25 Juni 2019.

³⁵Wawancara dengan Bapak Sailillah, S. Pd. I, Ketua Pelaksana Pagelaran Seni, Selasa 25 Juni 2019.

itu ditunjukkan dari banyaknya siswa yang mengikuti tes untuk dapat mengikuti ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an.³⁶

4) Bakat dan kemampuan (*skill*) yang dimiliki siswa.

Menurut bapak Sailillah, S. Pd. I mengemukakan bahwa faktor yang sangat mendukung dalam pelaksanaan pagelaran seni yaitu siswa-siswa di Inayatul Marzuki sendiri yang dilihat banyak yang memiliki bakat dan keahlian sehingga hal itu sangat menunjang untuk penyelenggaraan pagelaran seni karena memang ada bakat dan keterampilan siswa yang dapat ditampilkan.³⁷

5) Pihak sekolah juga memberikan dana untuk menunjang kegiatan.

Menurut bapak Sailillah, S. Pd. I menjelaskan bahwa untuk pelaksanaan pagelaran seni, sekolah sudah menyiapkan dana atau anggaran untuk pelaksanaan pagelaran seni setiap tahunnya, sehingga hal tersebut sangat menunjang untuk suksesnya agelaran seni yang diselenggarakan.³⁸

Menurut ibu Nurul Kamaliyah, S. Pd mengemukakan bahwa sekolah menyediakan dana pada setiap saat siswa mengikuti lomba atau jambore pramuka, dan hal tersebut sangat mendukung untuk kelancaran siswa dalam mengikuti lomba atau jambore pramuka.³⁹

³⁶Wawancara dengan Bapak Ahmad Dimyathi, S. Pd. I, Pembina Ekstrakurikuler Tahfidz Al Qur'an, Selasa 25 Juni 2019.

³⁷Wawancara dengan Bapak Sailillah, S. Pd. I, Ketua Pelaksana Pagelaran Seni, Selasa 25 Juni 2019.

³⁸*Ibid.*, Selasa 25 Juni 2019.

³⁹Wawancara dengan Ibu Nurul Kamaliyah, S. Pd, Pembina Ekstrakurikuler Pramuka, Rabu 26 Juni 2019.

6) Dukungan dari orang tua siswa

Dari hasil observasi penulis terlihat orang tua siswa banyak yang datang untuk menyaksikan acara pagelaran seni sekaligus ingin melihat anak-anaknya tampil di acara pagelaran seni. Hal tersebut menunjukkan bahwa orang tua siswa mendukung dengan diadakannya pagelaran seni di MTs Inayatul Marzuki.

7) Dukungan dari masyarakat dan aparat desa

Menurut bapak Sailillah, S. Pd. I pagelaran seni aparat desa juga sangat mendukung dalam pelaksanaan pagelaran seni hal ini ditunjukkan dengan pihak desa meminjamkan seperangkat alat musik panting agar bisa ditampilkan di pagelaran seni.⁴⁰

Dari hasil observasi penulis pada tanggal 30 April 2019 pada saat pelaksanaan pagelaran seni terlihat banyak masyarakat sekitar yang datang untuk menyaksikan acara pagelaran seni. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat antusias dengan diadakannya pagelaran seni di MTs Inayatul Marzuki.

b) Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sailillah, S. Pd. I mengemukakan bahwa salah satu hal yang menghambat dalam pelaksanaan pagelaran seni yaitu sulit untuk mencari waktu untuk latihan, karena pembelajaran harus tetap dilakukan sedangkan waktu setelah jam sekolah tidak dapat dimanfaatkan untuk latihan dikarenakan selain proses pembelajaran madrasah tsanawiyah pada waktu siang pukul 15.00 akan dilanjutkan dengan proses pembelajaran pondok pesantren yang bernama pondok pesantren Inayatul

⁴⁰Wawancara dengan Bapak Sailillah, S. Pd. I, Ketua Pelaksana Pagelaran Seni, Selasa 25 Juni 2019.

Marzuki di tempat yang sama dengan proses pembelajaran MTs Inayatul Marzuki, sehingga menghambat untuk dapat menampilkan penampilan yang membutuhkan waktu latihan lebih lama seperti silat, pidato 3 bahasa, dan drama bahasa arab.⁴¹

Menurut bapak Ahmadi, S. Pd. I mengemukakan bahwa yang dapat menghambat kegiatan ekstrakurikuler muhadharah yaitu ketika siswa yang mendapat tugas untuk tampil di ekstrakurikuler muhadharah tetapi siswa tersebut tidak hadir ke sekolah sehingga pelaksanaan kegiatan muhadharah tidak berjalan sebagaimana mestinya.⁴²

Menurut ibu Nurul Kamaliyah, S. Pd mengemukakan bahwa hal yang dapat menghambat dalam kegiatan pramuka yaitu ketika siswa yang memiliki potensi dalam bidang kepramukaan tetapi tidak mendapatkan izin oleh orang tuanya untuk mengikuti lomba atau jambore pramuka karena rasa khawatir orang tuanya kepada anaknya mengikuti perkemahan.⁴³

Menurut bapak Ahmad Dimiyathi, S. Pd. I mengemukakan bahwa hal yang dapat menghambat kegiatan tahfidz Al Qur'an yaitu waktu untuk kegiatan tahfidz Al Qur'an masih kurang, karena terkadang masih ada siswa yang belum menyetorkan hafalannya tetapi waktu kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an sudah berakhir.⁴⁴

⁴¹*Ibid.*, Selasa 25 Juni 2019.

⁴²Wawancara dengan Bapak Ahmadi, S. Pd. I, Pembina Ekstrakurikuler Muhadharah, Rabu 26 Juni 2019.

⁴³Wawancara dengan Ibu Nurul Kamaliyah, S. Pd, Pembina Ekstrakurikuler Pramuka, Rabu 26 Juni 2019.

⁴⁴Wawancara dengan Bapak Ahmad Dimiyathi, S. Pd. I, Pembina Ekstrakurikuler Tahfidz Al Qur'an, Selasa 25 Juni 2019.

C. Analisis Data

Berdasarkan penyajian data penelitian tentang pengembangan bakat dan kreativitas siswa MTs Inayatul Marzuki kec. Tatah Makmur kab. Banjar. Berdasarkan fakta yang didapatkan sebagai hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sebagaimana terangkum pada penyajian data dari hasil riset penelitian, maka tahap ini penulis akan menganalisis data hasil penelitian tersebut.

1. Pengembangan Bakat dan Kreativitas Siswa di MTs Inayatul Marzuki

Berdasarkan penyajian data di atas menunjukkan bahwa dalam upaya mengembangkan bakat dan kreativitas siswa, di MTs Inayatul Marzuki dilakukan dengan melaksanakan acara pagelaran seni dan juga melalui kegiatan ekstrakurikuler dimana ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MTs Inayatul Marzuki yaitu muhadharah, pramuka, dan tahfidz Al Qur'an.

a. Perencanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, bahwa di MTs Inayatul Marzuki sebelum melaksanakan atau membentuk kegiatan harus mempertimbangkan dan direncanakan secara matang dan sesuai dengan kebutuhan berdasarkan jenis dan program, agar proses kegiatan dapat berjalan dengan lancar, menghasilkan sesuatu yang maksimal, dan mencapai sasaran yang dituju. Terkait dengan perencanaan pengembangan bakat dan kreativitas siswa tersebut, maka penulis sajikan unsur-unsur dalam perencanaan sebagai berikut:

1) Sasaran program kegiatan

Dalam merencanakan program kegiatan, perlu adanya saasaran dari program kegiatan yang dilaksanakan dan adanya pertimbangan yang matang agar kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai yang diharapkan.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa sasaran program kegiatan atau tujuan yang ingin dicapai dengan pelaksanaan pagelaran seni dan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Inayatul Marzuki yaitu untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat dan kreativitas siswa, menjadi siswa yang berprestasi dan terampil, serta melahirkan para siswa yang tidak hanya unggul di bidang akademik tetapi juga unggul di bidang keagamaan.

2) Waktu dan tempat

Perencanaan waktu dan tempat program kegiatan di MTs Inayatul Marzuki direncanakan dengan cukup baik, dimana untuk waktu dan tempat program kegiatan dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi kegiatan sehingga tepat guna dan tepat sasaran.

Berdasarkan hasil wawancara dimana pelaksanaan pagelaran seni dilaksanakan setiap akhir semester agar dapat dilaksanakan sekaligus dengan acara kenaikan kelas dan kelulusan siswa, walaupun pagelaran seni pada tahun ajaran 2018/2019 ini tidak dapat dilaksanakan bersamaan dengan acara kenaikan kelas dikarenakan ujian akhir tahun (UAT) bagi siswa kelas VII dan VIII dilaksanakan sesudah bulan Ramadhan. Dengan segala pertimbangan acara pagelaran seni dan acara kelulusan siswa dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 April 2019 yang bertempat di halaman MTs Inayatul Marzuki karena untuk

tempat pelaksanaan pagelaran seni tentu membutuhkan kapasitas tempat yang luas untuk panggung dan penonton.

Berdasarkan wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler muhadharah bahwa dari hasil rapat dewan guru ekstrakurikuler muhadharah dilaksanakan pada hari kamis, dan tempat pelaksanaannya yaitu di mushalla MTS Inayatul Marzuki karena dibutuhkan tempat yang cukup luas untuk menampung siswa dari kelas VII sampai dengan siswa kelas IX untuk melaksanakan kegiatan muhadharah.

Berdasarkan wawancara dengan pembimbing ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an dilaksanakan pada pagi setiap hari jum'at dengan pertimbangan waktu pagi kondisi para siswa akan lebih mudah untuk menghafal dibandingkan dengan waktu siang dan tempat pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an juga di mushalla MTs Inayatul Marzuki.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka bahwa ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada setiap hari minggu pukul 14.00 di halaman dan juga ruang kelas, pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada setiap hari minggu dikarenakan selain proses pembelajaran madrasah tsanawiyah pada waktu siang pukul 15.00 akan dilanjutkan dengan proses pembelajaran pondok pesantren yang bernama pondok pesantren Inayatul Marzuki di tempat yang sama dengan proses pembelajaran MTs Inayatul Marzuki.

3) Sarana prasarana

Sarana prasarana adalah faktor yang turut mendukung keberhasilan program kegiatan sekolah, tersedianya sarana prasarana yang dibutuhkan dapat membantu menyukseskan tujuan dan sasaran program kegiatan sesuai dengan perencanaan program kegiatan. Berdasarkan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler muhadharah bahwa perencanaan penyediaan sarana dan prasarana direncanakan sesuai dengan kebutuhan masing-masing program kegiatan.

Menurut hasil wawancara dan observasi penulis bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sudah cukup memadai untuk menunjang kegiatan pagelaran seni dan kegiatan ekstrakurikuler, walaupun masih terdapat sarana dan prasarana yang dibutuhkan yang belum tersedia untuk menunjang pengembangan bakat dan kreativitas siswa MTs Inayatul Marzuki.

4) Pembina, pelatih, dan pengelola kegiatan

Keberadaan para pembina, pelatih dan pengelola kegiatan sangat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan untuk membantu para siswa mencapai tujuan program yang telah direncanakan.

Menurut hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa para pembina, pelatih dan pengelola kegiatan pagelaran seni dan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Inayatul Mazuki sudah ditentukan dengan baik. Dalam pelaksanaan pagelaran seni dibentuk sebuah kepanitiaan untuk menyukseskan pelaksanaan pagelaran seni, dimana masing-masing bidang penampilan dibimbing dan dilatih oleh guru yang paham dan ahli pada masing-masing bidang penampilan. Dan untuk para pembina, pelatih dan pengelola kegiatan

ekstrakurikuler di MTs Inayatul Marzuki ditentukan sesuai dengan keahliannya sehingga lebih mudah dan lebih efektif dalam membina dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang dibinanya.

Dalam melaksanakan sebuah kegiatan tentu harus adanya sebuah perencanaan yang baik, oleh karena itu dalam perencanaan kegiatan maka mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur, yaitu:

1. Sasaran kegiatan.
2. Substansi kegiatan.
3. Pelaksana kegiatan dan pihak-pihak yang terkait, serta keorganisasiannya.
4. Waktu dan tempat.
5. Sarana.⁴⁵

Dapat disimpulkan dalam aspek perencanaan kegiatan pagelaran seni dan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Inayatul Marzuki sudah berjalan cukup efektif, yaitu dengan menyusun rencana dan sasaran program, perencanaan waktu dan tempat, sarana prasarana dan anggaran kegiatan, serta pemilihan pembina, pelatih dan pengelola kegiatan yang sesuai dengan keahlian di bidangnya.

b. Pelaksanaan Kegiatan

1) Pagelaran Seni

Pagelaran seni ini merupakan kegiatan akhir tahun yang dilaksanakan MTs Inayatul Marzuki sejak tahun ajaran 2010/2011. Tujuannya yaitu untuk menyalurkan bakat dan menjadi wadah untuk mengembangkan kreativitas siswa.

⁴⁵Muhaimin, dkk, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Sekolah & Madrasah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), h. 75.

Persiapan pagelaran seni dilaksanakan kurang lebih satu bulan. Setiap siswa dibebaskan mendaftar penampilan yang ingin mereka ikuti, dan ada juga siswa yang dipilih langsung karena dilihat memiliki bakat dalam bidang tertentu.

Waktu yang digunakan untuk latihan persiapan pagelaran seni yaitu dengan memanfaatkan waktu kosong, jam istirahat, di ekstrakurikuler muhadharah, dan hari minggu. Sedangkan untuk kapan waktu latihan masing-masing penampilan hal tersebut diserahkan kepada masing-masing pembimbing bidang penampilan.

Adapun urutan penampilan dalam pelaksanaan pagelaran seni MTs Inayatul Marzuki tahun ajaran 2018/2019 adalah:

- a) Rudat puteri kelas IX
- b) Tarian Dayak
- c) Sambutan Kepala Sekolah MTs Inayatul Marzuki
- d) Wisuda tahfidz sekaligus hadrah
- e) Rudat puteri VII dan VIII
- f) *Fashion show*
- g) Syarhil Qur'an
- h) Rudat putera
- i) Teater
- j) Tari saman
- k) Madihin
- l) Rebbana puteri
- m) *Bakisah bahasa banjar*
- n) Maulid habsyi putera

Dibawah ini akan penulis rincikan masing-masing penampilan dalam pelaksanaan pagelaran seni MTs Inayatul Marzuki tahun ajaran 2018/2019:

a) Rudat

Berdasarkan wawancara dengan koordinator penampilan bidang rudat, mengemukakan bahwa ada 3 kelompok rudat yang tampil di pagelaran seni, yaitu kelompok rudat putra kelas IX, rudat putri kelas IX, dan kelompok rudat putri gabungan dari kelas VII dan kelas VIII. Adapun untuk rudat putra kelas IX ini diisi oleh seluruh siswa kelas IX yang berjumlah 33 orang, kelompok rudat putri kelas IX ini diisi oleh seluruh siswi kelas IX yang berjumlah 35 orang, dan rudat putri gabungan kelas VII dan VIII yang berjumlah 40 orang, yang masing-masing kelompok rudat diiringi 2 lagu.

Dalam mempersiapkan penampilan rudat dibantu oleh 2 pelatih yang merupakan lulusan dari MTs Inayatul Marzuki yaitu Marhamah dan Nor Syifa. Cara latihan yang digunakan cukup baik dimana pertama latihan gerakan dilakukan tanpa diiringi musik, setelah gerakan dapat dikuasai maka dilanjutkan dengan latihan gerakan diiringi musik. Dan dalam proses latihan siswa dibebaskan untuk mengajukan gerakan kreasi mereka untuk penampilan rudat mereka.

Menurut analisis penulis bahwa dengan adanya penampilan rudat di acara pagelaran seni dapat melatih dan mengembangkan bakat siswa dalam menari rudat, dan siswa turut menuangkan ide kreatifnya dengan membuat inovasi gerakan rudat yang indah dan unik, serta merancang konsep penampilan rudat yang akan ditampilkan.

b) Tarian Dayak

Tarian adat yang ditampilkan di pagelaran seni ini yaitu tari Burung Enggang yang merupakan tarian suku Dayak Kenyah Kalimantan Timur. Penampilan tarian dayak ditampilkan oleh 6 orang siswi.

Berdasarkan wawancara dengan koordinator penampilan tarian dayak bahwa proses latihan dilakukan dengan mempelajari video tarian Burung Enggang dari laptop dan kemudian mencoba memperagakannya. Dan siswa membuat kreasi untuk variasi gerakan dan aksesoris yang digunakan.

Menurut analisis penulis bahwa penampilan tarian dayak di pagelaran seni menjadikan siswa mengetahui dan menguasai tari Burung Enggang dari suku dayak, membantu siswa melatih dan mengembangkan bakat menari yang dimiliki, dan mengembangkan kreativitas siswa dengan membuat variasi gerakan dan kreatif dalam membuat aksesoris untuk penampilan tarian dayak yang akan ditampilkan.

c) Wisuda tahfidz

Berdasarkan wawancara dengan koordinator penampilan wisuda tahfidz, bahwa siswa yang tampil di wisuda tahfidz di acara pagelaran seni adalah siswa-siswa yang telah mencapai target hafalan Al Qur'an yang ditentukan yaitu minimal juz 30. Dan hal tersebut merupakan hal yang sangat baik, karena dengan adanya wisuda tahfidz siswa akan termotivasi untuk mencapai target hafalan yang ditentukan.

Pada penampilan wisuda tahfidz di acara pagelaran seni siswa membacakan surah-surah Al Qur'an juz 30 yang sudah mereka hafal. Dan hal-hal

yang dipersiapkan siswa yaitu berlatih menyamakan irama bacaan mereka saat mereka membacakan Al Qur'an juz 30 secara bersamaan.

Menurut analisis penulis bahwa dengan adanya wisuda tahfidz di acara pagelaran seni menjadi motivasi bagi siswa untuk mencapai target hafalan yang ditentukan, dan melatih dan mengembangkan siswa membaca Al Qur'an dengan berirama.

d) Hadrah

Berdasarkan wawancara dengan koordinator penampilan hadrah bahwa penampilan hadrah ditampilkan untuk mengiringi para siswa wisuda tahfidz saat naik ke atas panggung. Penampilan hadrah pada pagelaran seni terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok yang menari hadrah dan kelompok maulid.

Proses latihan dimulai dari mengatur barisan, dilanjutkan dengan latihan gerakan, setelah gerakan sudah dikuasai, lalu dilanjutkan dengan diiringi maulid habsyi. Dan dalam proses latihan siswa diharapkan untuk membuat kreasi dalam membuat variasi gerakan penampilan hadrah mereka.

Menurut analisis penulis bahwa dengan menampilkan hadrah di acara pagelaran seni merupakan hal yang sangat baik karena mengajarkan kesenian Banjar bagi para siswa dan melestarikan kesenian Banjar, serta mengembangkan kreativitas siswa karena siswa membuat kreasi dalam membuat variasi gerakan penampilan hadrah mereka.

e) *Fashion show*

Fashion show merupakan penampilan di acara pagelaran seni dimana 3 orang siswa perempuan berjalan di panggung dan sekitar area halaman

menggunakan kostum hasil karya siswa tersebut yang terbuat dari barang bekas dengan diiringi musik.

Berdasarkan wawancara dengan koordinator penampilan *fashion show* bahwa untuk membuat kostum *fashion show* terlebih dahulu mencari inspirasi kostum dari internet, bentuk kostum yang didapat di internet di modifikasi menjadi kostum yang berbeda hasil karya mereka. Tempat membuat kostum *fashion show* yaitu di Laboratorium IPA, setiap ada waktu luang di sekolah, maka para siswa yang akan tampil *fashion show* mengisi dengan membuat kostum *fashion show* mereka.

Menurut analisis penulis dengan ditampilkannya *fashion show* di acara pagelaran seni menjadikan siswa kreatif dalam mendaur ulang sampah yang ada di sekitar mereka menjadi sesuatu yang berharga dan unik, dan dengan dibuatnya kostum *fashion show* dari sampah atau barang bekas ini juga menanamkan kesadaran bagi para siswa untuk memanfaatkan barang yang ada di sekitar dan mencintai lingkungan.

f) Syarhil Qur'an

Berdasarkan wawancara dan observasi, penampilan syarhil Qur'an dibawakan oleh 3 orang siswa, yaitu sebagai pensyarah, qori, dan saritilawah.

Persiapan dilakukan dengan latihan yaitu siswa harus hafal teks syarhil Qur'an yang telah disiapkan oleh pembimbing, dan berlatih intonasi, gerakan, dan mengingat kapan giliran berbicara.

Menurut analisis penulis bahwa penampilan syarhil Qur'an menjadikan para siswa untuk melatih dan mengembangkan kemampuan siswa, baik sebagai

pensyarah, qori, maupun saritilawah. Selain itu juga dengan penampilan syarhil Qur'an melatih konsentrasi para siswa karena mengingat giliran mereka untuk berbicara.

g) Teater

Menurut wawancara dengan koordinator penampilan teater, bahwa proses latihan penampilan teater yaitu untuk pertemuan awal mendiskusikan tentang tema dan alur cerita teater yang akan ditampilkan dan berbagi peran, setelah tema, alur cerita, dan peran sudah ditentukan dilanjutkan dengan proses latihan.

Menurut analisis penulis bahwa dengan ditampilkannya teater di acara pagelaran seni menjadi wadah bagi siswa untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan siswa dalam bermain peran, selain itu juga siswa dapat menuangkan ide kreatif mereka dalam membuat tema dan alur cerita teater yang akan mereka bawakan di acara pagelaran seni.

h) Tari saman

Menurut wawancara dengan koordinator penampilan tari saman, bahwa tari saman dipilih untuk ditampilkan di pagelaran seni karena memiliki daya tarik dari gerakannya yang cepat, dan ingin menampilkan hal yang baru di pagelaran seni. Di awal pertemuan pembimbing dan siswa melakukan diskusi terlebih dahulu mengenai kesiapan dan kesanggupan siswa untuk menampilkan tari saman.

Proses latihan sama halnya dengan tarian Burung Enggang, yaitu dengan mempelajari video tari Saman dari laptop dan kemudian mencoba memperagakannya, dan tempat latihan yang digunakan yaitu di Laboratorium IPA. Untuk kostum yang digunakan pada penampilan tari Saman siswa berkreasi

dengan menggunakan baju tidur dan melilitkan sarung di bagian pinggang, dan meletakkan bando sebagai hiasan di kepala.

Menurut analisis penulis bahwa penampilan tari Saman di pagelaran seni menjadikan siswa mengetahui dan menguasai tarian daerah berupa tari Saman, membantu siswa melatih dan mengembangkan bakat menari yang dimiliki, dan siswa dapat menuangkan ide kreatif mereka untuk penampilan tari Saman yang akan mereka tampilkan di acara pagelaran seni.

i) Madihin

Berdasarkan wawancara dengan koordinator penampilan madihin bahwa madihin ditampilkan di pagelaran seni merupakan wujud untuk melestarikan budaya Banjar. Tempat latihan yang digunakan untuk berlatih madihin yaitu di laboratorium komputer MTs Inayatul Marzuki.

Dalam proses latihan, hal-hal yang dipersiapkan untuk penampilan madihin di pagelaran seni yaitu menyiapkan karangan teks madihin dimana siswa membuat sendiri teks madihin yang akan dibawakan, serta berlatih irama madihin yang akan ditampilkan.

Penampilan madihin ditampilkan oleh 2 orang siswa dengan menggunakan baju kaos dilengkapi dengan sarung yang diletakkan di pundak, celana panjang, dan peci hitam. Serta ada 2 orang siswa yang membantu untuk memegang alat pengeras suara di dekat terbang yang ditabuh si pemadihin agar terdengar suaranya.

Menurut analisis penulis ditampilkannya madihin di acara pagelaran seni merupakan wujud dari melestarikan budaya Banjar, dan dengan adanya

penampilan madihin dapat membantu siswa dalam melatih dan mengembangkan bakat madihin yang dimiliki siswa, serta menjadikan siswa kreatif dengan menuangkan ide-idenya dalam membuat karangan madihin yang akan dibawakan.

j) Rebbana puteri

Berdasarkan wawancara dan observasi bahwa siswa yang tampil dalam penampilan rebbana berjumlah 15 orang, baik siswa yang dipilih ataupun yang mendaftar. Terdiri dari 4 orang yang menjadi vokalis secara bergantian, dan 11 orang memainkan alat musik rebbana.

Berdasarkan wawancara dengan koordinator penampilan rebbana bahwa, proses latihan rebbana ada beberapa tahapan, dimana tahapan yang pertama latihan penguasaan lagu bagi yang mendapat tugas menyanyi, tahap kedua yaitu latihan bagi yang mendapat tugas memainkan alat musik rebbana, tahap ketiga yaitu latihan gabungan menyanyikan lagu rebbana yang akan ditampilkan dengan diiringi alat musik rebbana, dan tahap keempat yaitu latihan variasi gerakan penampilan rebbana yang akan ditampilkan.

Menurut analisis penulis bahwa dengan adanya penampilan rebbana membuat siswa yang memiliki bakat dan kemampuan baik siswa yang memiliki suara merdu ataupun yang berbakat dalam memainkan terbang dapat tersalurkan, dan bagi siswa yang memiliki keinginan untuk dapat memainkan alat musik rebbanapun juga dapat dimulai dengan alat musik rebbana yang lebih mudah untuk dimainkan, serta siswa dapat menuangkan ide kreatif mereka dalam membuat variasi untuk penampilan rebbana yang mereka tampilkan.

k) *Bakisah bahasa Banjar*

Berdasarkan wawancara dengan koordinator penampilan *bakisah bahasa banjar* bahwa penampilan *bakisah bahasa banjar* ditampilkan karena melihat bakat salah seorang siswa MTs Inayatul Marzuki yang bernama Ahmad Rifa'i untuk dapat tampil *bakisah bahasa banjar* di acara pagelaran seni.

Proses latihan yang dilakukan hanya dua kali pertemuan karena siswa yang dipilih memang memiliki bakat dalam *bakisah bahasa banjar*. Untuk memudahkan, cerita yang dibawakan di acara pagelaran seni merupakan cerita karangan dari Ahmad Rifa'i sehingga siswa tersebut menguasai cerita yang dibawakannya.

Menurut analisis penulis bahwa ditampilkannya Ahmad Rifa'i di pagelaran seni karena melihat bakat dari Ahmad Rifa'i dalam *bakisah bahasa banjar* merupakan hal yang sangat baik. Karena guru memberikan dukungan kepada siswanya dengan menyalurkan bakat yang dimiliki siswa dengan menampilkannya di acara pagelaran seni. Hal tersebut dapat membuat siswa mengembangkan bakat yang dimilikinya dan menjadikan siswa bebas berkreasi dalam mengarang cerita yang ingin dibawakan di acara pagelaran seni.

l) *Maulid habsyi putera*

Berdasarkan wawancara dengan koordinator penampilan *maulid habsyi putera* dan observasi penulis bahwa siswa yang tampil di penampilan *maulid habsyi putera* berjumlah 14 orang. Tempat yang digunakan untuk berlatih penampilan *maulid habsyi* yaitu di mushalla MTs Inayatul Marzuki.

Berdasarkan wawancara dengan pembimbing penampilan maulid habsyi putera bahwa siswa yang terlibat dalam penampilan maulid habsyi putera adalah siswa yang memang sudah memiliki keahlian di bidang maulid habsyi sehingga persiapan yang dilakukan tidak terlalu sulit, dimana siswa-siswa tersebut membuat sendiri variasi-variasi dalam penampilan maulid mereka.

Menurut analisis penulis bahwa dengan ditampilkannya maulid habsyi di acara pagelaran seni menjadikan siswa-siswa yang memiliki bakat dan kemampuan maulid habsyi dapat tersalurkan, serta menjadikan siswa berkreasi untuk membuat variasi-variasi untuk penampilan maulid habsyi mereka.

2) Ekstrakurikuler Muhadharah

Ekstrakurikuler muhadharah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendidik siswa agar terampil dan mampu berbicara di depan khalayak umum.

Kegiatan muhadharah yang dilaksanakan di MTs Inayatul Marzuki diisi dengan:

- a) Pembawa acara, yaitu 1 orang siswa yang mendapat tugas untuk memandu kegiatan muhadharah tersebut.
- b) Pembacaan ayat suci Al Qur'an, yang di bacakan oleh 1 orang, dan siswa tersebut bebas memilih surah Al Qur'an yang ingin dibacakan.
- c) Saritilawah, yang dibacakan oleh 1 orang, dan merupakan terjemahan dari surah yang dibacakan.
- d) Pidato, siswa yang mendapat tugas pidato biasanya berjumlah 5 orang yang tampil secara bergantian, dan pidato yang

dibawakan dengan muqaddimah wajib bahasa arab dan isi dari pidato yaitu bahasa Indonesia, dan tema yang dibawakan para siswa dibebaskan dengan syarat pidato yang dibawakan mengandung unsur pendidikan.

- e) Hiburan, siswa yang mendapat tugas hiburan berjumlah 5 orang, dan mereka bebas berkreasi untuk penampilan yang ingin mereka tampilkan.
- f) Kritik dan saran dari guru, dalam kegiatan muhadharah pada setiap minggunya akan ada kritik dan saran oeh satu orang dewan guru yang bergantian pada ssetiap minggunya untuk penampilan para siswa di kegiatan muhadharah tersebut dengan tujuan agar siswa dapat mengoreksi penampilan mereka dan dapat menampilkan penampilan-penampilan mereka menjadi lebih baik.
- g) Do'a, pembacaan do'a akan dipimpin oleh 1 orang siswa yang mendapat tugas tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dilaksanakan pada hari Kamis pukul 11.30-12.30 di Mushalla MTs Inayatul Marzuki, kegiatan muhadharah ini dibimbing oleh Bapak Ahmadi, S. Pd. I dan dikelola oleh OSIS MTs Inayatul Marzuki.

Menurut analisis penulis kegiatan ekstrakurikuler muhadharah di MTs Inayatul Marzuki menjadi wadah untuk melatih dan mengembangkan kemampuan

siswa, dan siswa dapat menyalurkan bakat yang dimiliki, dan menampilkan kreasi mereka.

3) Ekstrakurikuler Pramuka

Berdasarkan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler pramuka bahwa tujuan dari pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MTs Inayatul Marzuki yaitu agar siswa memiliki wawasan yang luas selain pengetahuan tetapi juga pengalaman dan menjadi pribadi sesuai dengan Dasa Dharma Pramuka.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di MTs Inayatul Marzuki setiap minggunya diisi dengan:

- a) Apel pembukaan latihan pramuka sekaligus absensi kehadiran.
- b) Pembelajaran teori-teori dalam kepramukaan, untuk pembelajaran teori dilaksanakan di ruang kelas dimana siswa akan mempelajari teori dalam kepramukaan.
- c) Istirahat sekaligus shalat Asyar berjamaah.
- d) Latihan kecakapan baris-berbaris, untuk latihan kecakapan baris-berbaris bertempat di lapangan MTs Inayatul Marzuki, siswa akan di ajarkan aba-aba dalam baris-berbaris juga berlatih dan membuat kreasi-kreasi dalam baris-berbaris.
- e) Permainan, setelah siswa belajar teori dan praktik dalam ilmu kepramukaan diadakanlah permainan untuk membuat siswa merasa senang dan menambah keakraban diantara para siswa.
- f) Apel penutup latihan kepramukaan.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap hari minggu pukul 14.00-17.00, dan dilaksanakan di lapangan dan ruang kelas MTs Inayatul Marzuki, kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini dibimbing oleh Ibu Nurul Kamaliyah, S. Pd. I, dikelola oleh OSIS MTs Inayatul Marzuki, dan 2 orang pelatih yaitu M. Bisyrul Hafi dan Arjuna.

Selain kegiatan latihan rutin mingguan, MTs Inayatul Marzuki juga memiliki agenda tahunan yaitu perkemahan yang dilaksanakan di luar area sekolah, biasanya di tempat-tempat wisata untuk perkemahan. Selain itu MTs Inayatul Marzuki juga mengikutkan siswa-siswa dalam lomba-lomba jambore pramuka sehingga para siswa bisa mengaplikasikan ilmu-ilmu kepramukaan yang telah mereka dapat dan menambah pengalaman bagi para siswa.

Menurut analisis penulis bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka menjadikan para siswa memiliki wawasan yang luas terutama tentang ilmu sosial dan ilmu alam dengan pengetahuan dan pengalaman yang didapat dari dunia kepramukaan, serta menjadikan siswa menjadi seseorang yang berkarakter, disiplin, dan bertanggung jawab. Dan dengan diikutkannya siswa dalam lomba atau jambore pramuka menjadikan siswa dapat menyalurkan kemampuan yang dimilikinya dan siswa menjadi semangat berkreasi untuk mendapatkan prestasi dan mengharumkan nama sekolah melalui lomba atau jamboree pramuka..

4) Ekstrakurikuler Tahfidz Al Qur'an

Berdasarkan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an bahwa kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an di MTs Inayatul Marzuki bertujuan untuk mendorong siswa menjadi lulusan yang senantiasa

mencintai dan menghafal Al Qur'an serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an dilaksanakan pada setiap hari Jum'at pukul 08.00-10.00 di Mushalla MTs Inayatul Marzuki, kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an ini dibimbing oleh Bapak Ahmad Dimyathi, S. Pd. I.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an ada beberapa tahapan yang dilaksanakan, yaitu:

- a) Tahap seleksi, yaitu dimana setiap siswa yang ingin mengikuti tahfidz Al Qur'an akan di tes, bagi siswa yang lulus akan mengikuti ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an, dan bagi siswa yang belum lulus tes akan tetap dapat menghafal Al Qur'an di mata pelajaran BTA di jam yang sama dengan jam pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz al Qur'an di kelas siswa masing-masing.
- b) Selanjutnya yaitu pelaksanaan, dimana pada setiap pertemuan para siswa akan menyetorkan hafalan kepada bapak Ahmad Dimyathi, S. Pd. I, dan target dari program ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an yaitu para siswa minimal dapat menghafal Al Qur'an juz 30.
- c) Bagi para siswa yang mencapai target hafalan yang ditentukan, akan tampil di acara pagelaran seni mengikuti wisuda tahfidz.

Menurut analisis penulis bahwa dengan dilaksanakannya ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an di MTs Inayatul Marzuki dapat membantu siswa untuk melatih

dan mengembangkan kemampuan bacaan Al Qur'an mereka dan kemampuan dalam mengingat dan menghafal ayat Al Qur'an. Dan bertujuan agar siswa selain mampu menghafal Al Qur'an, siswa juga mampu mengamalkan Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pengembangan bakat kreativitas anak, yaitu dengan menggunakan pendekatan 4 P yaitu ditinjau dari aspek pribadi, pendorong, proses dan produk. Di bawah ini akan dijabarkan secara rinci, sebagai berikut:

a. Pribadi

Kreativitas adalah ungkapan dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Dari ungkapan pribadi yang unik inilah dapat diharapkan timbulnya ide-ide baru dan produk-produk yang inovatif. Oleh karena itu, pendidik hendaknya dapat menghargai keunikan pribadi dan bakat-bakat peserta didiknya dan jangan mengharapkan semua peserta melakukan dan menghasilkan hal-hal yang sama, atau mempunyai minat yang sama. Guru hendaknya membantu anak menemukan bakat-bakatnya dan menghargainya.

b. Pendorong

Untuk perwujudan bakat kreatif anak diperlukan dorongan dan dukungan dari lingkungan, yang berupa apresiasi, dukungan, pemberian penghargaan, pujian, insentif dan lain-lainnya. Dan dorongan kuat dalam diri anak itu sendiri untuk menghasilkan sesuatu. Bakat kreatif dapat berkembang dalam lingkungan yang mendukung tetapi juga dapat dihambat dalam lingkungan yang tidak menunjang pengembangan bakat itu.

c. Proses

Untuk mengembangkan kreativitas anak, ia perlu diberi kesempatan untuk bersibuk diri secara kreatif. Pendidik hendaknya dapat merangsang anak untuk melibatkan dirinya dalam berbagai kegiatan kreatif. Dalam hal ini yang penting adalah memberikan kebebasan kepada anak untuk mengekspresikan dirinya secara kreatif. Tentunya dengan tidak merugikan orang lain atau lingkungan.

d. Produk

Kondisi yang memungkinkan seseorang menciptakan produk kreatif yang bermakna adalah kondisi pribadi dan lingkungan yaitu sejauh mana keduanya mendorong seseorang untuk melibatkan dirinya dalam proses (kesibukan, kegiatan) kreatif. Dengan menemukan dan mengenali bakat dan ciri-ciri pribadi kreatif dengan menyediakan waktu dan sarana-prasarana yang menggugah minat anak meskipun tidak perlu mahal, maka produk-produk kreativitas anak dipastikan akan timbul. Yang tidak boleh dilupakan adalah bahwa pendidik menghargai produk kreativitas anak dan mengkomunikasikannya kepada yang lain, misal dengan menunjukkan hasil karya anak. Hal ini akan menggugah minat anak untuk berkreasi.⁴⁶

Menurut analisis penulis dari strategi 4P di atas pelaksanaan pagelaran seni dan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan merupakan hal yang sangat efektif untuk mengembangkan bakat dan kreatifitas siswa, karena dengan dilaksanakannya pagelaran seni dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menjadi

⁴⁶Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: Gramedia, 1985), h. 68-69.

wadah bagi siswa untuk menunjukkan dan mengembangkan bakat dan kreatifitas para siswa.

Strategi yang pertama yaitu pribadi, dimana setiap siswa masing-masing adalah pribadi yang unik dan memiliki bakat yang berbeda, jadi dengan pelaksanaan pagelaran seni siswa bebas untuk mengikuti jenis penampilan yang siswa kehendaki sesuai dengan bakatnya dan dibebaskan untuk menunjukkan kreasinya. Dan dengan kegiatan ekstrakurikuler menjadi wadah bagi siswa untuk menyalurkan kemampuan, bakat, dan menunjukkan kreativitasnya.

Strategi yang kedua yaitu pendorong, dimana untuk mewujudkan bakat kreatif anak sangat dibutuhkan adanya dorongan baik dari dirinya sendiri maupun dari lingkungan baik berupa apresiasi, dukungan, pujian, maupun pemberian penghargaan. Oleh sebab itu dilaksanakannya pagelaran seni dan kegiatan ekstrakurikuler merupakan dukungan agar siswa semangat mengembangkan bakat dan kreativitasnya.

Strategi yang ketiga yaitu proses, dimana untuk mengembangkan bakat dan kreativitas anak, ia perlu diberi kesempatan untuk bersibuk diri secara kreatif. Pendidik hendaknya dapat merangsang anak untuk melibatkan dirinya dalam berbagai kegiatan kreatif. Dalam hal ini yang penting adalah memberikan kebebasan kepada anak untuk mengekspresikan dirinya secara kreatif. Dimana dalam pelaksanaan pagelaran seni dan kegiatan ekstrakurikuler siswa dibebaskan untuk menuangkan ide kreatifnya dan menunjukkan kreasinya.

Strategi yang keempat adalah produk, dimana pelaksanaan pagelaran seni menjadi wadah bagi para siswa untuk menciptakan produk atau karya mereka

yang kreatif. Dengan menemukan dan mengenali bakat dan ciri-ciri pribadi kreatif dengan menyediakan waktu dan sarana-prasarana yang menggugah minat anak meskipun tidak perlu mahal, maka produk-produk atau karya-karya kreativitas anak dipastikan akan timbul. Dan yang penting adalah bahwa pendidik menghargai produk atau hasil karya kreativitas anak dan mengkomunikasikannya kepada yang lain, yaitu dengan melaksanakan pagelaran seni sehingga orang lain dapat melihat produk atau hasil karya para siswa., dan dengan diikutkannya siswa ke perlombaan-perlombaan sehingga siswa dapat menyalurkan bakat yang dimilikinya.

2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Pengembangan Bakat dan Kreativitas Siswa di MTs Inayatul Marzuki

Hal-hal yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dari pengembangan bakat dan kreativitas siswa MTs Inayatul Marzuki yaitu:

a. Faktor Pendukung

- 1) Sarana dan prasarana sekolah yang memadai dalam menunjang pelaksanaan pagelaran seni dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Adanya guru yang kompeten di bidangnya, baik untuk penampilan yang ditampilkan di acara pagelaran seni maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Antusias siswa dalam mengikuti pagelaran seni dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Bakat dan kemampuan (*skill*) yang dimiliki siswa.

- 5) Pihak sekolah yang memberikan dana untuk menunjang acara pagelaran seni dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 6) Dukungan dari orang tua siswa.
- 7) Dukungan dari masyarakat dan aparat desa.

Faktor pendukung pengembangan bakat dan kreativitas siswa MTs Inayatul Marzuki di atas sesuai dengan teori dimana faktor pendukung dari pengembangan bakat dan kreativitas anak. Adapun faktor pendorong pengembangan bakat anak yaitu:

- 1) Faktor Internal, faktor ini merupakan dorongan perkembangan bakat dari diri seorang siswa sendiri atau motivasi dari dalam untuk mengembangkan bakatnya untuk mencapai sebuah prestasi yang unggul.
- 2) Faktor Eksternal, faktor ini merupakan faktor yang berasal dari lingkungan siswa seperti halnya lingkungan sekolah karena melalui sekolah, siswa dapat meningkat penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap, pengembangan bakat, dan nilai- nilai dalam rangka pembentuk dan pengembangan dirinya serta keberadaan lingkungan sekolah sangat berpengaruh sekali terhadap perkembangan bakat siswa dan di lingkungan sekolah sudah tersedianya sarana prasara dan guru sebagai fasilitator yang mendukung.⁴⁷

⁴⁷Mohammad Ali, dkk., *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 81.

Adapun faktor pendorong pengembangan kreativitas yaitu:

- 1) Faktor internal individu
 - a) Keterbukaan terhadap pengalaman dan rangsangan dari luar atau dalam individu. Keterbukaan terhadap pengalaman adalah kemampuan menerima segala sumber informasi dari pengalaman hidupnya sendiri dengan menerima apa adanya, tanpa ada usaha defense, tanpa kekakuan terhadap pengalaman-pengalaman tersebut. Dengan demikian individu kreatif adalah individu yang mampu menerima perbedaan.
 - b) Evaluasi internal, yaitu kemampuan individu dalam menilai produk yang dihasilkan ciptaan seseorang ditentukan oleh dirinya sendiri, bukan karena kritik dan pujian dari orang lain. Walaupun demikian individu tidak tertutup dari kemungkinan masukan dan kritikan dari orang lain.
 - c) Kemampuan untuk bermain dan mengadakan eksplorasi terhadap unsur-unsur, bentuk-bentuk, konsep atau membentuk kombinasi baru dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya.
- 2) Faktor eksternal individu
 - a) Tersedianya sarana kebudayaan, misal ada peralatan, bahan dan media
 - b) Adanya keterbukaan terhadap rangsangan kebudayaan bagi semua lapisan masyarakat.
 - c) Menekankan pada becoming dan tidak hanya being, artinya tidak menekankan pada kepentingan untuk masa sekarang melainkan berorientasi pada masa mendatang.
 - d) Memberi kebebasan terhadap semua warga negara tanpa diskriminasi, terutama jenis kelamin.
 - e) Adanya kebebasan setelah pengalaman tekanan dan tindakan keras, artinya setelah kemerdekaan diperoleh dan kebebasan dapat dinikmati.
 - f) Keterbukaan terhadap rangsangan kebudayaan yang berbeda.
 - g) Adanya toleransi terhadap pandangan yang berbeda.
 - h) Adanya interaksi antara individu yang berhasil.
 - i) Adanya insentif dan penghargaan bagi hasil karya kreatif.⁴⁸

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan penyajian data bahwa faktor yang menghambat dalam pengembangan bakat dan kreativitas siswa yaitu

⁴⁸Masganti dkk, *Pengembangan Kreatifitas anak Teori dan Praktik*, (Medan: Perdanana Publishing, 2016), h. 12-14.

- 1) Kurangnya waktu untuk latihan dalam mempersiapkan acara pagelaran seni.
- 2) Siswa yang tidak menjalankan tugas sebagai pengisi kegiatan ekstrakurikuler muhadharah.
- 3) Beberapa orang tua yang tidak memberikan izin anaknya untuk mengikuti perlombaan atau jambore pramuka dikarenakan khawatir ketika anaknya mengikuti perkemahan padahal siswa tersebut memiliki potensi dalam bidang kepramukaan.
- 4) Kurangnya waktu untuk kegiatan ekstrakurikuler tahfidz Al Qur'an.

Hal tersebut sesuai dengan teori dimana menyebutkan bahwa faktor yang dapat menghambat pengembangan bakat dan kreativitas anak yaitu:

- 1) Tidak adanya dorongan bereksplorasi
- 2) Jadwal yang terlalu ketat
- 3) Terlalu menekankan kebersamaan keluarga
- 4) Tidak boleh berkhayal
- 5) Orang tua konservatif
- 6) Over Protektif
- 7) Disiplin Otoriter
- 8) Penyediaan alat permainan yang terstruktur.⁴⁹

⁴⁹Iman Musbikin, *Mendidik Anak Kreatif Ala Einstein*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2006), h. 7.